

**PENERAPAN TEKNIK PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH
IBTIDA'YAH AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
WAHYUDI SYOFYAN
NIM. T20174095
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2022**

**PENERAPAN TEKNIK PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH
IBTIDA'YAH AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

**Wahyudi Syofyan
NIM. T20174095**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.
NIP. 196806131994022001

**PENERAPAN TEKNIK PENILAIAN AUTENTIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK DI MADRASAH
IBTIDA'YAH AL-HIDAYAH MANGLI JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis

Tanggal : 21 April 2022

Tim penguji

Ketua

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

Sekretaris

Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

Anggota:

1 Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag

2 Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Mukni'ah, M.Pd.I.

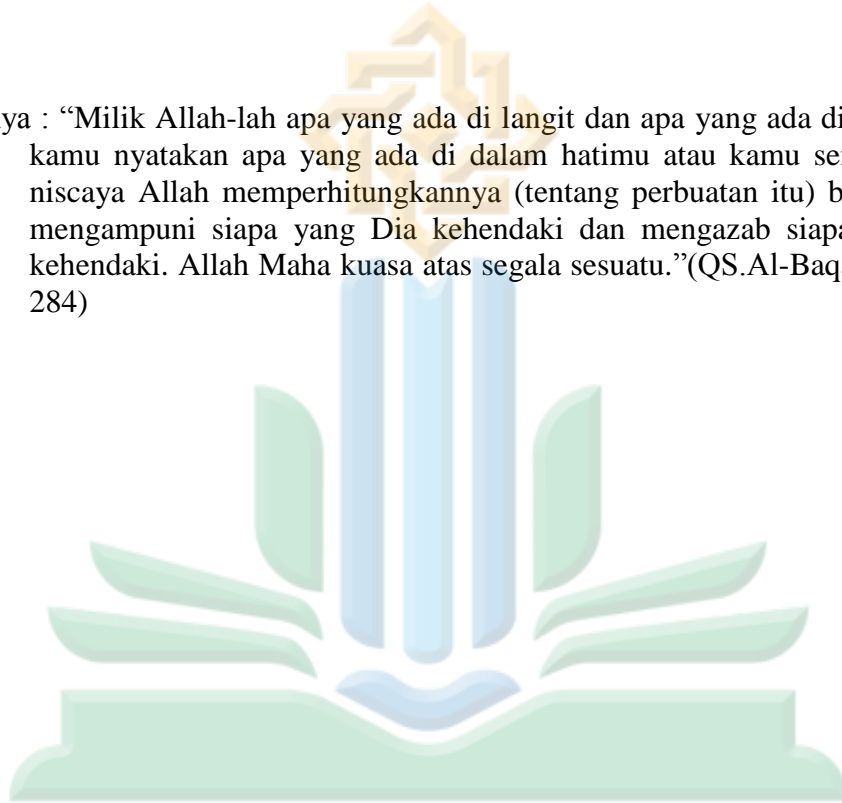
NIP. 196405111999032001

MOTTO

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ
يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قَدِيرٌ

Artinya : “Milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu nyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu sembunyikan, niscaya Allah memperhitungkannya (tentang perbuatan itu) bagimu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan mengazab siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha kuasa atas segala sesuatu.”(QS.Al-Baqarah:2 Ayat 284)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi penyayang dan bagi Rasul Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya, dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Orang tua saya yang saya banggakan, Bapak Imam Syafi'i dan Ibu Wardah
Terima kasih atas kasih sayang yang berlimpah dari mulai saya lahir, hingga saya sudah sebesar ini serta tidak henti-hentinya mendoakan saya, dan selalu mendukung saya dari awal kuliah hingga saat ini.
2. Adik kandung saya yang luar biasa, dalam memberi dukungan dan do'a yang tanpa henti. Intan Nur Aini yang selama ini sudah menjadi adik sekaligus sahabat bagi saya.
3. Seluruh keluarga besar IKMAMEBA yang selalu memberikan semangat dan memotivasi saya, dan selalu mendukung saya dari awal kuliah hingga saat ini.
4. Kepada teman kelas PGMI D2 yang sudah menjadi tempat mengasah ilmu pengetahuan, lebih khusus kepada laki-laki PGMI angkatan 2017 yang sudah sering saya repotkan saat bermain kerumah.
5. Seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi dan selalu mendukung saya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga menyusun skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapat syafa'atnya dihari kiamat kelak. Amin.

Kami menghaturkan rasa Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasihat, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini,
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Hj. ST. Mislikah M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukan beliau meluangkan waktu memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menyusun skripsi.
5. Musahra S.Ag., selaku Kepala MI Al-Hidayah Mangli Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
6. Erfan Kusworo S.Pd. dan Siti Nur Fadhillah, selaku Guru Kelas V dan Guru Kelas II MI Al-Hidayah Mangli Jember yang telah membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.

7. Para guru dan siswa kelas Kelas II dan kelas V MI Al-Hidayah Mangli Jember yang telah memberikan masukan, meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah ditularkan kepada saya dapat menjadi ilmu yang barokah dan manfaat untuk bekal hidup kedepan.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini, bermafaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama penulis sendiri. Terakhir semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 21 Januari 2022
Penulis,

Wahyudi Syofyan
NIM. T20174095

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Wahyudi Syofyan 2022: *Penerapan Teknik Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*

Penilaian autentik merupakan sebuah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi sesungguhnya. Di MI Al-Hidayah Mangli dalam kegiatan penilaian pendidik melakukan beberapa teknik penilaian autentik sesuai kompetensinya. Agar dapat mengetahui sebuah proses peserta didik dalam pembelajaran.

Fokus yang dikaji ada 3 yaitu, 1. Bagaimana penerapan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ? 2. Bagaimana penerapan teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ? 3. Bagaimana penerapan teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk menjelaskan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 2. Untuk menjelaskan teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. 3. Untuk menjelaskan teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya yang digunakan adalah fenomenologi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan subyek data dengan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori dari Miles, Huberman dan Sardana

Hasil dari penelitian ini Penerapan Teknik Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ini adalah 1. penerapan teknik penilaian sikap MI Al-Hidayah Mangli meliputi; observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Pada tahap penilaian observasi pendidik memiliki sebuah catatan observasi. Penilaian jurnal pendidik tidak menggunakannya. Penilaian diri pendidik menggunakan sebuah angket. Tahapan penilaian antar teman pendidik mengetahuinya hanya dari informasi dari peserta didik. 2. penerapan teknik penilaian pengetahuan dalam MI Al-Hidayah Mangli meliputi; tes tulis, tes lisan dan penugasan. Pada tahap tes tulis pendidik melakukannya dengan soal. Tahapan penilaian tes lisan pendidik sering melakukannya pada akhir pembelajaran. Tahapan penilaian penugasan pendidik memberikan pekerjaan rumah. 3. penerapan teknik penilaian keterampilan MI Al-Hidayah Mangli meliputi; unjuk kerja/kinerja, dan portofolio. Tahap unjuk kerja pendidik melakukannya dengan membuat sebuah keterampilan. Tahapan dalam penilaian proyek pendidik tidak melakukannya. Tahapan dalam penilaian portofolio pendidik sering mengumpulkan karya-karya dari peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	14

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis data.....	51
F. Keabsahan Data.....	53
G. Tahap-tahap penelitian.....	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	59
C. Pembahasan Temuan	75
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

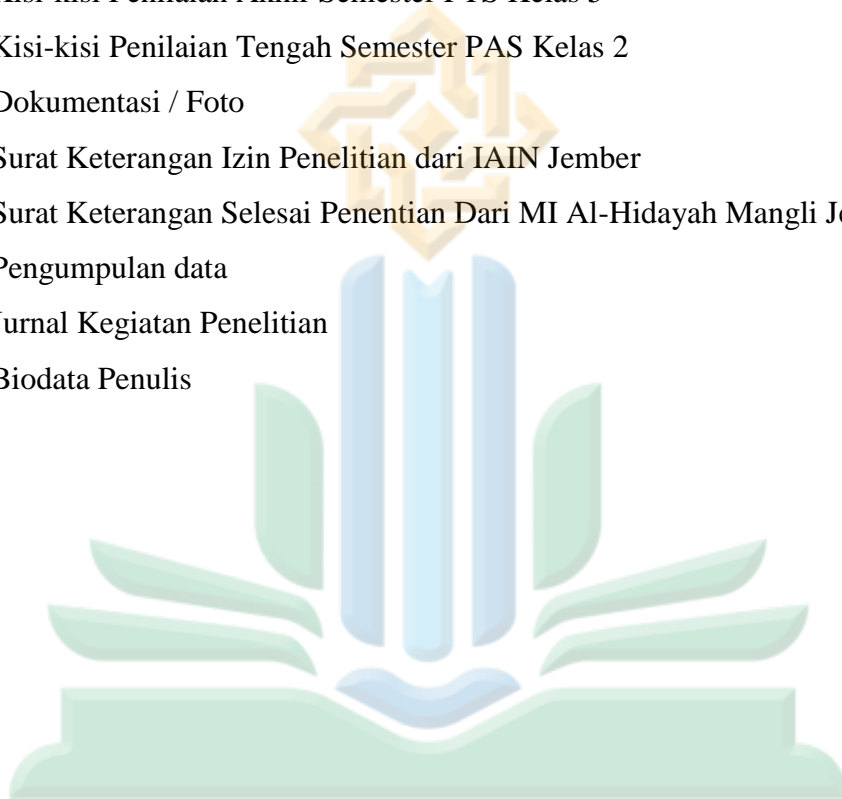
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Penelitian	14
Tabel 2. 2 Contoh Instrumen Penilaian Observasi.....	21
Tabel 2. 3 Contoh penilaian harian Jurnal	24
Tabel 2. 4 Contoh Instrumen Penilaian Diri	26
Tabel 2. 5 Contoh Instrumen Penilaian antarteman.....	28
Tabel 2. 6 Contoh Penilaian Tes Lisan	31
Tabel 2. 7 Contoh Instrumen Penilaian Penugasan.....	33
Tabel 2. 8 Contoh Instrumen Penilaian unjuk kerja	36
Tabel 2. 9 Contoh Instrumen Penilaian Proyek	37
Tabel 2. 10 Contoh Instrumen Penilaian Portofolio.....	38
Tabel 4.1 Instrumen angket penilaian diri	64
Tabel 4.2 Instrumen Penilaian Tes Lisan	69
Tabel 4.3 Instrumen penilaian unjuk kerja	72
Tabel 4.4 Contoh instrumen penilaian portofolio	75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penilaian Observasi
2. Penilaian Diri
3. Kisi-kisi Penilaian Akhir Semester PAS Kelas 5
4. Kisi-kisi Penilaian Akhir Semester PTS Kelas 5
5. Kisi-kisi Penilaian Tengah Semester PAS Kelas 2
6. Dokumentasi / Foto
7. Surat Keterangan Izin Penelitian dari IAIN Jember
8. Surat Keterangan Selesai Penentian Dari MI Al-Hidayah Mangli Jember
9. Pengumpulan data
10. Jurnal Kegiatan Penelitian
11. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah sarana dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hingga pendidikan dapat ditempuh dalam meningkatkan sebuah kualitas pendidikan dan kulaitas penilaiannya. Seperti halnya tujuan pendidikan nasional¹ adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam mengembangkan sebuah potensi peserta didik untuk mencapai sebuah tujuan tersebut banyak unsur-unsur yang berperan bukan hanya pendidik saja, sarana dan prasarana, gedung dan kurikulumnya.

Kurikulum menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai sebuah tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”² Menurut Rusman dalam pengertian tersebut yaitu kurikulum memiliki dua demensi, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum

¹ Fadhilah M, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) H.102-109.

² Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.

2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.³

Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan pada pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai VI. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan sebuah mata pelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Proses pembelajaran merupakan sebuah pencapaian kompetensi dasar yang sudah dirumuskan oleh kurikulum. Sedangkan penilaian dilakukan dalam mengukur dan menilai tingkat kompetensi dasar. Hal ini penilaian juga dilakukan untuk melihat sebuah kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebuah dasar untuk pengambilan sebuah keputusan dan perbaikan sebuah proses pembelajaran. Oleh sebab itu perlu banyak sebuah sistem penilaian yang baik dan saling berkesinambungan dalam meningkatkan sebuah kurikulum yang baik . penilaian merupakan sebuah proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat sebuah keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.⁴

Diberlakukannya kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis sebuah aktivitas maka penilaiannya akan menekankan

³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2015). 85.

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik dan prosedur*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2019).

pada penilaian proses baik pada sikap, pengetahuan dan keterampilan. Maka diperlukan sebuah penilaian yang dapat mengukur setiap proses pembelajaran yaitu penilaian autentik yang mengukur sebuah kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil. Penilaian autentik ini merupakan sebuah ciri khas kurikulum 2013. Penilaian autentik dilakukan secara komprehensif untuk menilai, mulai dari masukan (*input*), proses (*process*), dan keluaran (*output*) pembelajaran.⁵ Sebagaimana dalam firman Allah SWT. QS. Al-Ankabut ayat 1-3 :

الْمَرْءُ أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ^ط فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya : “Alif Lam Mim. Apakah manusia mengira bahwa mereka akan dibiarkan hanya dengan mengatakan, “ Kami telah berfirman”, dan mereka tidak diuji?, dan sungguh kami telah menguji orang-orang sebelum mereka, maka Allah pasti mengetahui orang – orang yang benar dan pasti mengetahui orang-orang yang dusta”.

Berdasarkan kandungan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwasannya sebuah penilaian dalam proses pembelajaran yang dapat mengukur peserta didik dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan. Dalam hal ini pendidik bisa mengukur kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan sesuai hasil dan prosesnya.

Penilaian autentik ini sering kali melibatkan sebuah permasalahan dunia nyata bukan permasalahan dunia sekolah. menggunakan berbagai macam dan kriteria yang holistic (kompetensi yang membutuhkan refleksi

⁵ Permendiknas Nomor 66 Tahun 2013, *Tentang Standar Nasional Pendidikan yang Berkaitan dengan Mekanisme, Prosedur dan Instrumen penilaian Hasil belajar peserta didik.*

dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap). Penilaian autentik bukan hanya sekedar menekankan apa yang diketahui oleh peserta didik melainkan apa yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam hal ini pendidik harus memiliki sebuah wawasan yang sangat luas tentang pengalaman maupun sebuah permasalahan-permasalahan dunia nyata. Melalui sebuah pengalaman dan permasalahan pendidik dapat memberikan sebuah contoh dunia nyata yang akan dipecahkan oleh peserta didik. Melalui hal inilah yang menjadi sebuah pijakan dalam penilaian autentik.

Dalam penilaian autentik siswa tidak hanya dinilai pengetahuannya saja, tetapi siswa juga dinilai tentang keterampilan dan sikap siswa setiap hari. Siswa yang pintar belum tentu memiliki keterampilan dan sikap yang baik di kehidupan sehari-harinya, begitu pun sebaliknya. Oleh karena itu penilaian autentik sangat baik untuk diterapkan di MI agar siswa dapat dibimbing bukan hanya memiliki sebuah kemampuan dibidang pengetahuan melainkan memiliki sebuah kemampuan dibidang-bidang yang lain juga.

Penilaian autentik memiliki sebuah teknik-teknik yang akan dilakukan oleh guru dalam menilai peserta didik. Yaitu: penilaian sikap ada 4 teknik observasi, jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar siswa. Sedangkan penilaian pengetahuan itu ada 3 teknik tes lisan, tes tulis dan penugasan. Untuk penilaian keterampilan juga memiliki 3 dalam tekniknya, kinerja, proyek dan portofolio. Hal ini adalah sebuah teknik-teknik yang akan dilakukan oleh guru dalam menilai peserta didik. Penilaian ini menunjukkan bahwasannya semua proses peserta didik akan dinilai.

Sesuai dengan kurikulum 2013 yang menerapkan sebuah pembelajaran tematik, menjadi sebuah keharusan untuk melaksanakan sebuah penilaian autentik yang sesuai dalam kegiatan atau tujuan pendidikan. Namun pada kenyataannya ada beberapa hal yang menjadikan sebuah penilaian autentik ini yang sulit untuk diterapkan terkhusus di Madrasah Ibtida'iyah. Pada saat observasi awal dengan guru kelas dan kepala sekolah MI Al-Hidayah Mangli Jember, masih belum sepenuhnya pendidik dapat mengetahui atau memahami tentang konsep penilaian autentik. Pendidik masih banyak kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik dengan prosedur yang benar. Kondisi tersebut masih belum bisa dikarenakan sosialisasi yang mereka dapatkan belum sepenuhnya mereka pelajari.

Selain itu penerapan penilaian autentik ini menjadikan sebuah kesulitan dalam teknik penilaian dikarenakan memiliki banyak waktu untuk menilai peserta didik yang banyak dan berbagai macam kondisinya.

Menurut wawancara kepada Ibu Cikritiarini S,Pd. selaku wali kelas IV

A di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember.

“Dalam penilaian autentik di lembaga tersebut sudah diterapkan, tapi banyak kesulitan dikarenakan pada masa pandemi guru tidak bisa mengamati peserta didik.”⁶

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang penerapan teknik penilaian autentik yang lebih menekankan teknik penialain autentik dalam penerapannya. Dalam hal ini teknik penilaian autentik dilihat dari beberapa aspek yaitu tentang teknik penilaian sikap, teknik penilaian pengetahuan dan teknik penilaian keterampilan. Jadi, mengenai dalam

⁶ Cikritiarini, diwawancarai oleh penulis, 24 Juni 2021

penerapan teknik penilaian autentik ini menjadi sebuah tujuan pembelajaran yang merupakan sebuah hasil atau proses kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik mengambil sebuah judul skripsi penelitian adalah *Penerapan Teknik Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.*

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana penerapan teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Bagaimana penerapan teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

3. Untuk mengetahui teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagaimana berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang penerapan teknik penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan refrensi dan memperkaya khazanah keilmuan di lembaga perguruan tinggi khususnya di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian pada masa yang akan datang.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Dapat memberi wawasan khusus tentang penerapan teknik penilaian autentik dalam pembelajaran tematik yang akan dijadikan sebuah refrensi dan masukkan.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah informasi terhadap mahasiswa, selain itu memberi manfaat untuk semuanya mengenai penerapan teknik penilaian autentik dalam pembelajaran tematik.

d. Bagi Masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi informasi yang aktual bagi masyarakat sehingga secara tidak langsung menyadarkan dan menghimbau masyarakat untuk tetap sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak dan menciptakan kehidupan masyarakat yang peduli akan pendidikan seorang anak.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam judul *Penerapan Teknik Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. Sebagai berikut:

1. Teknik Penilaian Autentik

Teknik Penilaian autentik adalah sebuah cara penilaian yang menilai sebuah perkembangan belajar peserta didik yang tidak menggunakan satu cara melainkan berbagai cara. Maksudnya adalah dalam penilaian autentik ini memberikan keluasaan dalam melihat suatu proses dan hasil peserta didik yang tidak hanya berfokus dalam penilaian pengetahuan, melainkan banyak fokus untuk menilai peserta didik yaitu guru dapat menilai dengan sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Teknik penilaian autentik ada 3 macam yaitu, penilaian sikap, penilaian pengetahuan serta penilaian keterampilan.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan mata pembelajaran yang dipadukan. Pembelajaran tematik ini memiliki muatan kompetensi mata pelajaran yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PKn, Matematika dan Seni Budaya dan Prakarya. Hal ini dalam pendidikan SD/MI mulai kelas I sampai kelas VI akan menggunakan pembelajaran tematik. Tapi dalam pembelajaran tematik di tingkat SD/MI memiliki sebuah cakupan dalam memberi kompetensi dalam mata pelajaran. Pengelompokan pembelajaran tematik itu ada 2 yaitu kelas rendah mulai dari kelas I, II, dan III. Untuk kelas atas mulai dari kelas IV, V, dan VI.

Perbedaan dalam kelas rendah dan kelas atas yaitu muatan dalam kompetensi mata pelajarannya. Untuk kelas rendah dalam mata pelajaran IPA dan IPS tidak menjadi sebuah mata pembelajaran sendiri melainkan diintegritaskan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, selain itu pembelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani dilakukan secara tematik. Sedangkan untuk kelas atas mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Jasmani diajarkan secara mandiri.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup, format penulisan, sistematika pembahasan bentuk deskriptif. Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan

adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Adapun skripsi ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan tersebut meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu berguna untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna sebagai perspektif dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian.

Metode penelitian dalam bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis Data.

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran objek penelitian berupa Penerapan teknik penilaian autentik dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember dengan kegiatan yang dilakukan. Selain berisi gambaran objek penelitian terdapat juga penyajian data dan analisis serta mengenai pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab V Penutup.

Terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif. Pada bab terakhir ini ditarik kesimpulan dari beberapa penjelasan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pertama dalam skripsi Siti Fatimatuzzahroh yang berjudul “Pelaksanaan Guru dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IV MI Miftahul Akhliqiyah Ngaliyan Tahun ajaran 2017/2018.”⁷

Dengan fokus penelitian bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018.

Dengan hasil dari penelitian yang dilakukan dari Siti fatimatuzzahroh ini berpendapat bahwa ada beberapa faktor pendukung yang menjadi sebuah keunggulan dalam melaksanakan penilaian autentik. Dalam penelitiannya terdapat pembelajaran yang menunjang dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini dibuktikan dengan adanya sebuah sarana dan prasarana yang menjadikan penilaian autentik mendukung dan terlaksana.

Kedua dalam skripsi Nurani Rahmania yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk.”⁸

Dengan fokus penelitian a. Bagaimana penilaian kompetensi sikap pada pembelajaran tematik integratif kelas IV B SDN Banaran 1 Kertosno Nganjuk.

b. Bagaimana penilaian kompetensi pengetahuan pada pembelajaran tematik

⁷ Siti Fatimatuzzahroh, “Pelaksanaan Guru dalam Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas IV MI Miftahul Akhliqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018. (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018).

⁸ Nurani Rahmania, “Implementasi Penilaian Autentik pada pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV-B sekolah Dasar negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk. (Skripsi. UIN Malang, 2015).

integratif Kelas IV B SDN Banaran 1 Kertosono Nganjuk. c. Bagaimana penilaian kompetensi Keterampilan pada pembelajaran tematik integratif Kelas IV B SDN Banaran 1 Kertosono Nganjuk. d. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi penilaian autentik pada pembelajaran integratif kelas IV B SDN Banaran 1 Kertosono Nganjuk.

Dengan hasil penelitian ini sudah terlaksana dengan menggunakan jenis penilaian dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam penilaian ini ada beberapa yang mendukung yaitu kerjasama antar guru dan terdapat buku guru yang dijadikan sebuah pedoman setiap peserta didik.

Ketiga dalam skripsi Dia Natalia yang berjudul “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 124 Rejang Lebong.”⁹

Dengan fokus penelitian pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik kelas IV di SDN 124 Rejang Lebong, yang meliputi pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku, bagaimana kendala dan solusi dalam pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku kelas IV SDN 124 Rejang Lebong.

Dengan menurut Dia Natalia terlaksana dalam penilaian autentik dengan jenis-jenis penilaian. Penilaian sikap teknik yang digunakan untuk menilai yaitu observasi, penilaian diri dan jurnal. Penilaian pengetahuan teknik yang digunakan adalah tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Penilaian keterampilan teknik yang digunakan yaitu penilaian proyek, portofolio dan produk.

⁹ Dia Natalia, “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 124 Rejang Lebong (Skripsi, IAIN Curup, 2019)

Tabel 2. 1
Perbedaan Penelitian

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
1	Pelaksanaan Guru dalam Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Miftahul Akhliqiyah Ngaliyan Tahun ajaran 2017/2018	Fokus penelitian pada penelitian terdahulu lebih berfokus pada bagaimana pelaksanaan guru dalam proses penilaian autentik dengan pemmbelajaran Al-Qur'an Hadist.	Membahas tentang penilaian autentik dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif
2	Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk	Fokus penelitian pada penelitian terdahulu yaitu fokus dalam kegiatan penilaian autentiik dan lebih berfokus dalam satu tingkatan kelas.	Membahas penilaian autentik dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.
3	Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV SDN 124 Rejang Lebong	Fokus penelitian pada penelitian terdahulu yaitu fokus dalam sebuah kegiatan penilaian autentik dan lebih berfokus pada satu tingkatan kelas.	Membahas tentang penilaian autentik dan sama-sama dalam pembelajaran tematik.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam

penelitian keulitatif diletakkan sebagai persepektif atau pisau analisis, bukan diuji.¹⁰

a. Penilaian Autentik

1) Pengertian Penilaian Autentik

Menurut Abdul Majid penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.¹¹

Menurut Kunandar penilaian autentik adalah kegiatan menilai peserta didik yang menekankan kepada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada di Standar Kompetensi (SK) atau Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).¹²

Menurut Hymes penilaian autentik adalah suatu istilah atau terminologi yang diciptakan untuk menjelaskan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas dan menyelesaikan masalah, sekaligus mengekspresikan pengetahuan dan keterampilannya dengan cara mensimulasikan situasi yang dapat ditemui di dalam dunia nyata di luar lingkungan sekolah.¹³

Penilaian autentik ini adalah sebuah penilaian pembaruan dari sistem penilaian terdahulu, karena dalam penilaian terdahulu lebih

¹⁰ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember; IAIN Jember, 2020).46

¹¹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 57

¹² Supardi, *Penilaian Autentik pembelajaran afektif, kognitif dan psikomotorik (konsep dan aplikasi)*.(Depok, PT. Rajagrafindo Persada. 2015). 25

¹³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2015).249.

berfokus kedalam satu kompetensi yaitu hasil. Hal ini proses dalam kegiatan pembelajaran tidak di perhatikan, sebagaimana sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik sangatlah berbeda-beda.

Pernyataan lain dalam permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar yang menyebutkan bahwa: “Penilaian Autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi sesungguhnya.”¹⁴

Pendapat lain muncul dari Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan yaitu “ Penilaian Autentik didefinisikan sebagai penilaian yang dilakukann secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*Input*), proses (*Process*), dan keluaran (*Output*) pembelajaran.”¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasannya penilaian autentik ini adalah sebuah penilaian yang bisa dikatakan *realistis assesment* atau bisa dikatakan dengan penerapan dalam kehidupan nyata. Kompetensi yang berada dalam penilaian autentik ini menjadi sebuah hasil yang bisa dikatakan mendekati riil dikarenakan bukan hanya sebuah hasil melainkan sebuah proses juga akan dinilai, sesuai tujuan pendidikan yang bukan hanya pengetahuan melainkan sikap dan keterampilan yang harus dikembangkan.

¹⁴ Permendikbud No 104 Tahun 2014, *Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidika Menengah.*

¹⁵ Permendikbud No 66 Tahun 2013, *Tentang Standar Penilaian Pendidikan.*

Penilaian autentik terdiri dari berbagai teknik penilaian. Pertama pengukuran langsung keterampilan peserta didik yang berhubungan dengan hasil jangka panjang pendidikan. Kedua, penilaian atas tugas-tugas yang memerlukan keterlibatan yang luas dan kinerja yang kompleks. Ketiga analisis proses yang digunakan untuk menghasilkan respon peserta didik atas perolehan, sikap, keterampilan dan pengetahuan yang ada.¹⁶

Penilaian autentik menjadikan penilaian yang tidak berfokus pada satu kinerja melainkan dari beberapa kinerja. Hal ini setiap perilaku peserta didik yang saling berbeda-beda. Adapun macam-macam penilaian autentik yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Secara penjelasan diatas bahwasannya pengukuran-pengukuran yang digunakan untuk penilaian autentik merupakan sebuah respon peserta didik atas perolehan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

2) Teknik Penilaian Autentik

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan psosisi relatif setiap peserta didik terhadap standart yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/ kommpetensi program, dan proses.¹⁷

¹⁶ Ramlanvivi, "Dunia Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan" (blog), Desember, 2013. <http://ramlanfivi.blogspot.com/2013/12/definisi-penilaian-autentik.html?m=1>.

¹⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawal Pers 2014).52.

a) Penilaian sikap

Sikap bermula dari perasaan yang memiliki sebuah kecenderungan dalam merespon suatu objek. Sikap juga menjadi sebuah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan yang dimiliki melalui sebuah perbuatan dan perilaku seseorang. Menurut Allen L. Edward tentang sikap adalah *afeksi positif atau negatif yang berhubungan dengan beberapa objek psikologis*.¹⁸

Menurut Abdul Majid Penilaian kompetensi sikap dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran. Penilaian sikap juga merupakan aplikasi suatu standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap sikap. Kegunaan penilaian sikap sebagai bagian dari pembelajaran adalah refleksi (cerminan) pemahaman dan kemajuan sikap peserta didik secara individual.¹⁹

Penilaian kompetensi sikap ini merupakan penilaian yang mengukur tingkan pencapaian kompetensi sikap peserta didik yang meliputi kemampuan menerima, merespons, menilai, mengatur atau mengorganisasikan, dan berkarakter. Dalam kurikulum 2013 dibagi menjadi dua, yaitu sikap spriritual dan sikap sosial yang keduanya masuk pada kompetensi Inti.²⁰

¹⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 163

¹⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 163.

²⁰ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 198.

Ruang lingkup penilaian kompetensi sikap ada lima dalam jenjang proses berfikir, yakni : menerima atau memerhatikan (*receiving* atau *attending*), merespons atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelolah (*organization*) dan berkarakter (*characterization*).²¹

Penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, jurnal, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*). Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri dan penilaian antar peserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*ratingscale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.²² Teknik-teknik penilaian kompetensi sikap spritual dan sikap sosial tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

(1) Observasi

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, terkait dengan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

²¹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawal Pers 2014),105

²² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Lampiran III.

Hal ini dilakukan saat pembelajaran dikelas maupun di luar kelas.²³

Langkah-langkah pelaksanaan observasi adalah sebagai berikut:

- (a) Menemukan objek apa yang akan di observasi, seperti aktivitas dalam diskusi kelompok, aktivitas dalam pratikum IPA, persentasi laporan objek dan sebagainya.
- (b) Membuat pedoman atau panduan observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- (c) Menemukan secara jelas data-data apa saja yang akan diobservasi atau diamati.
- (d) Menentukan dimana tempat objek akan diobservasi.
- (e) Menentukan secara jelas bagaimana observasi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar.
- (f) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi.
- (g) Membuat kesimpulan terhadap hasil penilaian dengan menggunakan observasi berkaitan dengan pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dari peserta didik.
- (h) Melakukan tindak lanjut dengan mengacu pada hasil penilaian melalui observasi.²⁴

²³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT.Rajagrafindo Persada, 2015). 253.

Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru selama observasi atau pengamatan sebagai berikut :

- (a) Cermat, objektif dan jujur serta terfokus pada objek yang diobservasikan atau diamati.
- (b) Menentukan dan menetapkan cara dan prosedur yang digunakan dalam pengamatan atau observasi.
- (c) Memahami apa yang hendak dicatat, direkam, diamati dan sejenisnya, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan obbservasi.
- (d) Menentukan bagaimana mengelolah dan menentukan nilai hasil observasi atau pengamatan.
- (e) Pencatatan dilakukan sesegera mungkin setelah observasi selesai dan sebaiknya tanpa harus diketahui oleh peserta didik.
- (f) Membuat kesimpulan hasil pengamatan atau observasi setelah selesai dilaksanakan.²⁵

Tabel 2. 2
contoh instrumen penelitian observasi

No	Aspek yang Diamati	Kategori			Keterangan
		B	C	K	
1	Tingkat kedisiplinan kehadiran				
2	Ketepatan mengerjakan PR				
3	Keaktifan dalam menyelesaikan tugas diskusi kelompok				
4	Keaktifan dalam menanggapi persentasi kelompok lain.				
5	Sikap menyampaikan pendapat di forum diskusi				
6	Sikap menghargai pendapat orang lain				
7	Sikap tanggung jawab dalam				

²⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawal Pers 2014).122-123.

²⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawal Pers 2014)

	kelompok diskusi				
8	Sikap kerja sama dalam menyelesaikan tugas				
9	Sikap menyimak penjelasan guru				
10	Sikap mengikuti pembelajaran matematika				

(2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan guru di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Guru memiliki catatan khusus tentang sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan tersebut dibuat secara tertulis dan dijadikan dokumen untuk melakukan pembinaan dan bimbingan terhadap siswa. Jurnal yang berisi catatan siswa sebaiknya dibuat untuk setiap siswa. Catatan kelemahan atau kekurangan siswa berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial, selanjutnya ditindak lanjuti dengan upaya pembinaan dan bimbingan. Dengan demikian, terjadi perubahan sikap dan perilaku siswa secara bertahap.²⁶

Adapun aspek-aspek yang dilakukan untuk mengukur atau menilai dengan jurnal, guru harus melakukan pemetaan terhadap kompetensi sikap spritual dan sikap sosial.²⁷ Hal ini dikarenakan menurut kunandar tak semuanya kompetensi sikap spritual dan sikap sosial bisa dinilai dijurnal. Sebab dalam penilaian jurnal perlu sebuah dokumentasi dengan catatan-catatan harian dari peserta didik dengan kekuatan dan kelemahan.

²⁶ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 202.

²⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawal Pers 2014)

Langkah-langkah penilaian menggunakan jurnal adalah sebagai berikut:

- (a) Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai.
- (b) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- (c) Merumuskan format penilaian, dapat berupa aspek positif dan negatif.
- (d) Mencatat kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam buku catatan harian secara cermat dan objektif.
- (e) Guru mengkaji hasil penilaian dan jurnal data dan catatan-catatan peserta didik.
- (f) Menyampaikan umpan balik kepada peserta didik.
- (g) Membuat kesimpulan terhadap hasil penilaian.
- (h) Melakukan tindak lanjut dengan mengacu pada hasil penilaian.²⁸

Prinsip – prinsip yang harus diperhatikan dalam penilaian dengan menggunakan jurnal sebagai berikut :

- (a) Aspek-aspek yang mau dinilai oleh peserta didik melalui penilaian dengan menggunakan jurnal harus jelas.
- (b) Menentukan dan menetapkan cara dan prosedur yang digunakan dalam penilaian dengan menggunakan jurnal.
- (c) Menentukan bagaimana mengolah dan menentukan nilai hasil penilaian dengan menggunakan jurnal.
- (d) Membuat kesimpulan hasil penilaian dengan menggunakan jurnal yang berupa catatan-catatan harian peserta didik.

²⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawali Pers 2014).152-153.

Tabel 2. 3
Contoh penilaian harian

No	Hari/ Tanggal	Nama peserta didik	Kejadian (positif atau negatif)	Tindak lanjut
1	Kamis, 19/08/2019	Ani purwati	Mengumpulkan tugas membuat cerpen dengan tepat waktu	Diberikan apresiasi
2	Senin, 26/08/2019	Ahmad Risqi	Membaca puisi dengan penuh penghayataan	Diberikan apresiasi
3	Senin, 2/09/2019	Abdurrahman	Terlambat dua hari mengumpulkan tugas cerpen	Diberikan pembinaan

(3) Penilaian diri

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial.²⁹

Melakukan sebuah penilaian diri memiliki aspek terhadap kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sikap sosial harus mengacu pada indikator pencapaian kompetensi yang sudah dibuat oleh guru sesuai

dengan kompetensi dasar dari kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial.³⁰

Kriteria instrumen penilaian diri sebagai berikut:

- (a) Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, tetapi jelas dan tidak bermakna ganda.
- (b) Bahasa lugas dan dapat dipahami siswa.

²⁹ Rusdiana, Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 200.

³⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawal Pers 2014)

- (c) Menggunakan format sederhana yang mudah dipahami siswa.
- (d) Menunjukkan kemampuan siswa dalam situasi yang nyata atau sebenarnya.
- (e) Mengungkapkan kekuatan dan kelemahan capaian kompetensi siswa.
- (f) Bermakna, mengarahkan siswa untuk memahami kemampuannya.
- (g) Mengukur target kemampuan yang akan diukur (*valid*).
- (h) Memuat indikator kunci atau indikator esensial yang menunjukkan kemampuan yang akan diukur.
- (i) Memetakan kemampuan siswa dari yang rendah sampai tertinggi.³¹

Prinsip – prinsip yang harus diperhatikan dalam penilaian diri yaitu :

- (a) Aspek-aspek yang mau dinilai oleh peserta didik melalui penilaian diri harus jelas.
- (b) Menentukan dan menetapkan cara dan prosedur yang digunakan dalam penilaian diri.
- (c) Menentukan bagaimana mengolah dan menentukan nilai hasil penilaian diri oleh peserta didik.
- (d) Membuat kesimpulan hasil penilaian diri yang dilakukan oleh peserta didik.³²

³¹ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 201

³² Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawali Pers 2014)

Tabel 2. 4
Contoh instrumen penilaian diri

No	Pernyataan	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Saya pamit pada orang tua sebelum berangkat sekolah		
2.	Saya patuh kalau disuruh orang tua membersihkan tempat tidur		
3.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru		
4.	Saya berbicara dengan orang tua menggunakan bahasa yang sopan		
5.	Saya tidak pernah bertengkar dengan adik/kakak		
6.	Saya belajar dirumah dengan adik/kakak yang sangat tertib.		
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru		
8.	Saya berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang sopan		
9.	Saya bermain dengan adik/kakak dengan rukun		
10.	Kalau ada masalah dengan adik/kakak diselesaikan dengan baik.		
11	Saya belajar di rumah menunggu disuruh orang tua		
12	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah		

(4) Penilaian antarsiswa atau penilaian antarteman

Penilaian antarsiswa digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian

kompetensi sikap, baik sikap spiritual maupun sosial dengan cara meminta siswa untuk saling menilai satu sama lain.³³

Aspek dalam melakukan sebuah penilaian antarpeserta didik terhadap kompetensi sikap, baik spritual maupun sosial harus mengacu pada indikator pencapaian kompetensi yang sudah dibuat oleh guru sesuai

³³ Rusdiana, Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 201

dengan kompetensi dasar dari kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial.³⁴

Penilaian antarpeserta didik dilakukan berdasarkan kriteria yang jelas dan objektif. Oleh karena itu, penilaian antarpeserta didik oleh peserta didik dikelas melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menentukan kompetensi atau aspek kemampuan yang akan dinilai melalui penilaian antarpeserta didik.
- (b) Menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan.
- (c) Merumuskan format penilaian, dapat berupa pedoman penskoran, daftar tanda cek, atau skala penilaian.
- (d) Meminta peserta didik untuk melakukan penilaian antarpeserta didik secara objektif
- (e) Guru mengkaji hasil penilaian untuk mendorong peserta didik supaya senantiasa melakukan penilaian secara cermat dan objektif.
- (f) Menyampaikan umpan balik berdasarkan hasil kerjaan terhadap penilainya.
- (g) Membuat kesimpulan terhadap hasil penilaian berkaitan dengan pencapaian kompetensi sikap.
- (h) Melakukan tindak lanjut dengan mengacu pada hasil penilaian melalui penilaian antarpeserta didik.³⁵

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam penilaian antarpeserta didik sebagai berikut:

³⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawal Pers 2014)

³⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawal Pers 2014), 148-149.

- (a) Aspek-aspek yang mau dinilai oleh peserta didik melalui penilaian antarpeserta didik harus jelas.
- (b) Menentukan dan menetapkan cara dan prosedur yang digunakan dalam penilaian antar peserta didik.
- (c) Menentukan bagaimana mengolah dan menentukan nilai hasil penilaian antarpeserta didik.
- (d) Membuat kesimpulan hasil penilaian antarpeserta didik yang dilakukan oleh peserta didik.

Tabel 2. 5
Contoh instrumen penilaian antarteman

No	Pernyataan	Muncul/dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan pakaian khusus untuk pratikum		
2.	Menggunakan alat pratikum dengan hati-hati.		
3.	Menunjukkan perilaku serius dengan melakukan praktikum		
4.	Menyampaikan data hasil pratikum secara objektif		
5.	Mengembalikan alat-alat pratikum pada tempatnya		
6.	Menjaga kebersihan ruangan pratikum		
7.	Menerima masukan atas kekeliruan hasil pratikum		
8.	Bekerja sama dengan teman dalam melaporkan pratikum.		
9.	Pantang menyerah ketika hasil pratikum gagal.		
10.	Menyelesaikan pratikum dengan tepat waktu.		
11.	Tidak bercanda dalam melakukan kegiatan pratikum.		
12.	Menghargai hasil pratikum teman atau kelompok lain yang berbeda.		

b) Penilaian Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan menjadi kompetensi inti dengan kode Kompetensi Inti 3. Kompetensi pengetahuan merefleksikan konsep-konsep

keilmuan yang harus dikuasai oleh siswa melalui proses belajar mengajar.³⁶

Menurut anderson dan Krathwhol menagtakan bahwa penilaian pengetahuan dapat diartikan sebagai penilaian potensi intelektual yang terdiri dari tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis dan mengevaluasi.

Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan melalui tes tulis, tes lisan dan perbuatan misalnya berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.³⁷ Teknik-teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Tes Tulis

Tes tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespons dalam bentuk menulis jawaban, tetapi dapat juga dalam bentuk yang lain seperti memberi tanda, mewarnai, menggambar, dan lain sebagainya.³⁸

Dalam menyusun instrumen penilaian tertulis perlu dipertimbangkan hal-hal berikut:

- (a) Karakteristik mata pelajaran dan keluasan ruang lingkup materi yang akan diuji.

³⁶ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018), 207.

³⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtida'iyah lampiran III.

³⁸ Abdul Majid, , *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 183.

- (b) Materi, misalnya kesesuaian soal dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian pada kurikulum.
- (c) Konstruksi, misalnya rumusan soal atau pertanyaan harus jelas dan tegas.
- (d) Bahasa, misalnya rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda.³⁹

(2) Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi, terutama pengetahuan. Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara ucap (oral) sehingga peserta didik merespons pertanyaan tersebut secara ucap juga, sehingga menimbulkan keberanian. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf yang diucapkan.⁴⁰

Untuk melaksanakan tes lisan diperlukan perencanaan yang baik dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menentukan kompetensi pengetahuan yang sesuai untuk dinilai melalui tes lisan.
- (b) Menyusun indikator proses dan hasil belajar berdasarkan kompetensi pengetahuan yang akan dinilai melalui tes lisan.
- (c) Menentukan kriteria kunci yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar pada kompetensi pengetahuan.

³⁹ Abdul Majid, , *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 190.

⁴⁰ Abdul Majid, , *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 195.

- (d) Menyusun kriteria kunci dalam rubrik penilaian.
- (e) Menyusun pedoman pertanyaan yang menunjukkan sebuah kemampuan dengan menggunakan bahasa lisa, sistematika berpikir, memecahkan masalah, menghubungkan sebab akibat, dan mempertanggung jawabkan pendapat atau konsep yang dikemukakan sesuai dengan pokok-pokok penilaian yang diajukan, serta disiapkan pedoman jawaban betul dan penskorannya.
- (f) Menyiapkan lembar penilaian berupa format yang akan digunakan untuk mencatat skor hasil penilaian keberhasilan menjawab setiap soal yang diajukan.⁴¹

Tabel 2. 6
Contoh instrumen penilaian tes lisan

No	Rubrik Penskoran	Skor
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilihat dari sisi astronomi, Indonesia terletak pada daerah tropis yang memiliki curah hujan yang tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan dengan cepat. 2. Dilihat dari sisi geologi, Indonesia terletak pada titik pergerakan lempeng tektonik pegunungan yang kaya akan mineral. 3. Daerah perairan di Indonesia kaya sumber makanan bagi berbagai jenis tanaman dan hewan laut, serta mengandung juga berbagai jenis sumber mineral. 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika menjawab 3 jawaban dengan benar. • Skor 2 jika menjawab 2 jawaban yang benar. • Skor 1 jika menjawab 1 jawaban yang benar
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan makanan : padi, jagung, gandum, tebu. 2. Bahan bangunan: kayu, jati, kayu mahoni 3. Bahan bakar (biosolar) : kelapa sawit 4. Obat : jahe, daun binahong, kina, mahkota dewa 	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 jika menjawab 4 jawaban dengan benar. • Skor 3 jika menjawab 3 jawaban dengan

⁴¹ Abdul Mujid, , *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017). 196.

		<p>benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 2 jika menjawab 2 jawaban dengan benar. • Skor 1 jika menjawab 1 jawaban dengan benar.
--	--	--

(3) Penugasan

Penugasan berupa sebuah pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas. Penilaian ini bertujuan untuk pendalaman terhadap penugasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.⁴²

Untuk melaksanakan penugasan diperlukan perencanaan yang baik dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menentukan kompetensi yang akan dinilai.
- (b) Menetapkan tugas yang akan dibuat peserta didik.
- (c) Menentukan rencana pengerjaan tugas apakah individual atau kelompok.
- (d) Menetapkan pendekatan yang digunakan dalam penskoran, apakah secara holistik atau analistis (penskoran secara holistik berdasarkan

⁴² Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018), 212.

kesan keseluruhan dari tugas, sedangkan analitik berdasarkan aspek-aspek yang lebih rinci tentang tugas).

- (e) Menetapkan batas waktu dalam tugas.
- (f) Merumuskan tahap dalam pelaksanaan tugas.
- (g) Menetapkan kriteria dalam penilaian tugas.
- (h) Menyusun rubrik penilaian tugas.
- (i) Menyusun daftar cek atau *rating scale* sebagai pedoman observasi terhadap tampil tugas peserta didik, jika diperlukan.⁴³

Tabel 2. 7
Contoh instrumen penilaian penguasaan

No	Rubrik Penskoran	Skor
1.	Zat Padat : 1. Mempunyai bentuk dan volume tertentu. 2. Jarak antarpartikel zat padat sangat rapat. 3. Partikel-partikel zat padat tidak bergerak bebas.	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika menjawab 3 jawaban dengan benar. • Skor 2 jika menjawab 2 jawaban dengan benar. • Skor 1 jika menjawab 1 jawaban dengan benar.
2.	Zat cair : 1. Mempunyai volume tertentu, tetapi tidak mempunyai bentuk yang tetap, bergantung pada media yang digunakan. 2. Jarak antarpartikel zat cair lebih renggang. 3. Partikel-partikel zat cair dapat bergerak bebas namun terbatas.	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika menjawab 3 jawaban dengan benar. • Skor 2 jika menjawab 2 jawaban dengan benar. • Skor 1 jika menjawab 1 jawaban dengan benar.
3.	Zat Gas: 1. Tidak mempunyai volume dan bentuk yang tertentu. 2. Jarak antarpartikel gas sangat renggang. 3. Partikel-partikel gas dapat bergerak	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 3 jika menjawab 3 jawaban dengan benar. • Skor 2 jika menjawab 2 jawaban dengan benar.

⁴³ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawali Pers 2014).226.

	sangat bebas.	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 jika menjawab 1 jawaban dengan benar.
--	---------------	--

b) Penilaian Keterampilan

Penilaian psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak siswa yang merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif.⁴⁴ Hal ini penilaian keterampilan adalah sebuah kemampuan gerak seorang peserta didik yang meliputi otot, memanipulasi objek, dan koordinasi otot saraf.

Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut :

(1) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.⁴⁵

Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja, antara lain sebagai berikut :

(a) Daftar cek (*checklist*). Digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator atau sub indikator yang harus muncul dalam sebuah peristiwa tindakan.

⁴⁴ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018), 213.

⁴⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT.Rajagrafindo Persada, 2015), 255.

(b) Catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narative records*). Digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing peserta didik selama melakukan tindakan. Dari laporan tersebut, guru dapat menentukan seberapa baik peserta didik memenuhi standar yang ditetapkan.

(c) Skala penilaian (*rating sale*). Biasanya digunakan dengan menggunakan skala numerik berikut predikatnya. Misalnya : 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang.

(d) Memori atau ingatan (*memory approach*). Digunakan oleh guru dengan cara mengamati peserta didik ketika melakukan sesuatu, dengan tanpa membuat catatan. Guru menggunakan informasi dan memorinya untuk menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau belum. Cara seperti ini tetap ada manfaatnya, namun tidak cukup dianjurkan.

(e) Rubrik : alat pengukuran yang mempunyai skala atau point yang tetap dan jelas untuk setiap kriteria penilaian. Sangat disarankan untuk menggunakan rubrik yang mempunyai 4 poin skala (1-4) sehingga pemberian skor nilai tengah dapat dihindarkan (misalnya skala 1-3 akan terjadi sebuah kecenderungan untuk memberikan skor 3 pada sebagian besar hasil).⁴⁶

⁴⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT.Rajagrafindo Persada, 2015). 255-256.

Tabel 2. 8
Contoh Instrumen penilaian unjuk kerja

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Kebersihan pakaian			
2.	Ketepatan gerakan			
3.	Kelancaran bacaan.			
4.	Keserasian antara bacaan dan gerakan			
5.	Kebenaran bacaan.			
6.	Ketertiban			
7.	Kehidmatan			

(2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek (*project assesmen*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis dan penyajian data.⁴⁷

Untuk melaksanakan penilaian proyek diperlukan perencanaan yang baik dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Identifikasi dari pemetaan materi (kompetensi dasar)
- (b) Buatlah rambu-rambu atau perintah untuk proyek dan penugasan tersebut.
- (c) Menyusun lembar atau rubrik penilaian yang berisi aspek-aspek apa saja yang akan dinilai dari proyek tersebut.

⁴⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT.Rajagrafindo Persada, 2015). 257.

- (d) Melakukan penilaian terhadap laporan proyek atau penugasan peserta didik.
- (e) Memberikan catatan-catatan untuk perbaikan laporan selanjutnya.
- (f) Melakukann analisis hasil penilaian proyek.
- (g) Memasukkan nilai laporan proyek peserta didik.

Tabel 2. 9
Contoh Instrumen penilaian proyek

No	Aspek	Kategori		
		B	C	K
1.	Perencanaan: 1. Persiapan 2. Rumusan judul			
2.	Pelaksanaan 1. Sistematika penulisan 2. Keakuratan sumber data/informasi 3. Kuantitas sumber data 4. Analisis data 5. Penarikan kesimpulan			
3.	Presentasi laporan proyek 1. Penampilan (<i>Performans</i>) 2. Penguasaan materi.			
Skor Perolehan				
Skor maksimal				

(3) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai portofolio siswa. Portofolio adalah kumpulan karya siswa dalam bidang tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu.⁴⁸

⁴⁸ Rusdiana, , *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*,(Bandung, Pustaka Setia. 2018). 216-217.

Penilaian portofolio dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah seperti berikut ini:

- (a) Guru menjelaskan secara ringkas esensi penilaian portofolio.
- (b) Guru bersama peserta didik menentukan jenis portofolio yang akan dibuat.
- (c) Peserta didik, baik sendiri maupun kelompok, mandiri atau di bawah bimbingan guru menyusun portofolio pembelajaran.
- (d) Guru menghimpun dan menyimpan portofolio peserta didik pada tempat yang sesuai, disertai catatan tanggal pengumpulannya.
- (e) Guru menilai portofolio peserta didik dengan kriteria tertentu.
- (f) Jika memungkinkan, guru bersama peserta didik membahas bersama dokumen portofolio yang dihasilkan.
- (g) Guru memberi umpan balik kepada peserta didik atas hasil penilaian portofolio.

Tabel 2. 10

Contoh instrumen penilaian portofolio

No.	Kemampuan yang diamati	Tanggal tugas dibuat	Hasil penilaian	Paraf guru
1.	Tulisan siswa: teks laporan hasil observasi.	5-8-2019		
2.	Tulisan siswa : teks prosedur kompleks.	12-8-2019		
3.	Tulisan siswa : teks eksposisi			
4.	Tulisan siswa : teks anekdot			
5.	Tulisan siswa : teks negosiasi			
6.	Presentasi lisan : teks laporan hasil observasi.			
7.	Presentasi lisan: teks prosedur kompleks.			
8.	Presentasi lisan : teks eksposisi			

9.	Presentasi lisan : teks anekdot			
10.	Presentasi lisan : teks negosiasi			
11.	Laporan hasil membaca buku (siswa diwajibkan membaca sejumlah buku dengan menyesuaikan fasilitas perpustakaan sekolah)			
12.	Hasil pembelajaran keterampilan berkomunikasi efektif.			

Dari penjelasan di atas tentang penilaian autentik dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penilaian autentik ada tiga hal yang perlu diperhatikan guru, yakni :

- a) Autentik dari instrumen yang digunakan. Artinya dalam melakukan penilaian autentik guru perlu menggunakan instrumen yang bervariasi yang disesuaikan dengan karakteristik atau tuntutan kompetensi yang ada.
- b) Autentik dari aspek diukur. Artinya dalam melakukan penilaian autentik guru perlu menilai aspek-aspek hasil belajar secara komprehensif yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- c) Autentik dari aspek kondisi peserta didik. Artinya, dalam melakukan penilaian autentik guru perlu menilai input (kondisi awal) peserta didik, proses (kinerja dan aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar). Dan output (hasil pencapaian kompetensi, baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan yang dikuasai atau ditampilkan peserta didik setelah proses belajar mengajar).⁴⁹

⁴⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta, Rajawali Pers 2014).42.

3) Pelaksanaan dan pelaporan penilaian autentik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau sesuatu proses dan kemajuan belajar peserta didik serta meningkatkan efektivitasnya dalam pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyetoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.
- b) Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.
- c) Penilaian pada pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan mengacu pada indikator dari Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran yang diintegrasikan dalam tema tersebut.
- d) Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang

mendidik (penguatan) yang dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.

e) Laporan hasil penilaian oleh pendidik berbentuk :

(1) Nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan termasuk penilaian hasil pembelajaran tematik terpadu.

(2) Deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial.

f) Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait pada periode yang ditentukan.

g) Penilaian kompetensi sikap spiritual dan sosial dilakukan oleh semua pendidikan selama satu semester, hasilnya diakumulasi dan dinyatakan dalam bentuk deskripsi kompetensi oleh wali kelas/guru kelas.⁵⁰

b. Pembelajaran Tematik

Menurut Hamalik kurikulum tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik/pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta kreativitas dengan menggunakan tema.

Secara etimologi, kurikulum tematik terpadu terdiri dari dua kata, yaitu

⁵⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

kurikulum dan terpadu. Artinya, kurikulum terpadu merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan.⁵¹

Pembelajaran tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Melalui pembelajaran tematik, siswa diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Sebab, dalam pembelajaran tematik, belajar tidak semata-mata mendorong siswa untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), untuk menjadi (*learning to be*), dan untuk hidup bersama (*learning to live together*).⁵²

Menurut Effendi Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga

⁵¹ Anda Juanda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*, (Cirebon, CV, Confident, 2019), 1.

⁵² Muchlis Riadi, *Pembelajaran Tematik (Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-langkahnya)*, 26 Juni 2020. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>.

dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁵³ Dari pengertian di atas menunjukkan sebuah pembelajaran tematik yang memiliki sebuah penggabungan mata pelajaran yang dijadikan satu. Hal ini diterangkan dalam Lampiran Permendikbud RI No. 67 Tahun 2013 menjelaskan “untuk kelas I, II, dan III menjadikan semua mata pelajaran yang diajarkan akan diwarnai oleh mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam. Untuk kemudahan pengorganisasiannya, kompetensi-kompetensi dasar kedua mata pelajaran diintegrasikan ke mata pelajaran lain (integrasikan interdisipliner). Kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam diintegrasikan ke kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dan kompetensi dasar mata pelajaran matematika. Kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial diintegrasikan dalam kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia, ke kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, dan ke kompetensi dasar matematika. Adapun untuk kelas IV, V, dan VI, kompetensi dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan ilmu pengetahuan alam masing-masing berdiri sendiri, sehingga pendekatan integrasinya adalah multi disiplin, walaupun pembelajarannya tetap menggunakan tematik terpadu.”⁵⁴

Pendekatan pembelajaran tematik terpadu diberikan di sekolah dasar mulai dari kelas I hingga kelas VI. Adapun pengecualian terhadap kelas IV, V, dan VI dalam kompetensi dasar mata pelajaran matematika

⁵³ Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari dan Dedi Kuswandi, “Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD” no 129.

⁵⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta, KENCANA, 2019), 64.

dan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disendirikan.⁵⁵ Dalam pembelajaran tematik ini disusun berdasarkan sebuah gabungan yang diintegrasikan dengan berbagai kompetensi. Dari sini menunjukkan bahwasannya penggabungan sebuah kompetensi mata pelajaran di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut.

1) Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Prinsip dasar dalam pembelajaran tematik itu ada beberapa yang perlu diperhatikan yaitu :1) bersifat terintegritas dengan lingkungan, 2) bentuk belajar dirancang agar siswa menentukan tema dan 3) efesiensi. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini akan diuraikan ketiga prinsip tersebut, berikut ini.⁵⁶

a) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan.

Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas.

b) Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik

⁵⁵ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, 64

⁵⁶ Sungkono, " Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar" no 52. 2 Mei 2006.

siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa.

c) Efisien.

Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

2) Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut pusat pengembangan pendidikan Universitas Gajah Mada menyebutkan bahwa apapun bentuk atau kategori kurikulum terpadu maka setiap kategori akan memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- a) Ada kombinasi dari beberapa subyek.
- b) Ada penekanan pada “proyek”.
- c) Mendorong pembelajaran untuk mencari sumber belajar di luar text.
- d) Ada hubungan di antara beberapa konsep.
- e) Unit tematik merupakan organisasi dasar (sebagai pemicu pembelajaran).
- f) Adanya tatkala yang lentur.
- g) Pengelempokan siswa secara lentur.

Selain karakter diatas, pembelajaran tematik sebagai bagian dari pembelajaran terpadu oleh karena itu sebagaimana karakteristik pembelajaran terpadu yaitu : holistik, bermakna, autentik dan aktif.

Dalam hal ini dilihat dari karakteristik pembelajaran tematik bahwa, pelaksanaan pembelajaran tematik memerlukan berbagai

sarana dan prasarana belajar, memanfaatkan berbagai sumber belajar, mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi masih dapat menggunakan buku bahan ajar yang sudah ada saat ini untuk masing-masing mata pelajaran dan dimungkinkan pula untuk menggunakan buku suplemen khusus yang memuat bahan ajar yang terintegritas.⁵⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ Materi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat seni (kurang berpola) dan sering kali disebut juga sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁵⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *fenomenologi*, karena peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati keadaan atau fenomena yang ada di lapangan Lokasi Penelitian

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Hidayah Mangli Jember. Menjadi lokasi untuk dijadikan tempat lokasi penelitian, karena lokasi tersebut menerapkan penilaian autentik yang dilakukan dalam pembelajaran tematik dan ada pula dalam lokasi penelitian ini memiliki sebuah perbedaan di buku pembelajaran Tematik yang menggunakan penerbitnya Airlangga. Lokasi penelitian ini juga menjadi tempat pendidikan yang berbasis islam satu-satunya di kelurahan Mangli. Hal ini menjadikan peneliti memilih lokasi tersebut.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : IKAPI, 2016),7.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang akan menjadi uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber. Hal ini dalam menentukan sebuah subyek peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu penentuan sumber data pada orang yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu untuk diwawancarai.

Oleh karena itu peneliti mengambil sebuah jenis subyek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan agar data atau informan lebih dipahami serta sesuai dengan tujuan penelitian. Yang kemudian jenis data yang ada pada penelitian ini dibagi menjadi 3 jenis yaitu kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto.

Berikut ini subyek penelitian yang dijadikan informan :

1. Wali Kelas

Wali kelas sebagai pihak yang paling utama karena bersangkutan dalam penelitian ini. Peneliti memperoleh informasi untuk mengetahui bagaimana penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik. Sebagai pendidik dan pengajar sekaligus menjadi guru kelas pasti mempunyai informasi yang lebih riil dalam pelaksanaan penilaian autentik. Dalam hal ini yang menerapkan dan melaksanakannya peneliti menetapkan 2 wali kelas untuk diwawancarai dengan alasan sebagai berikut: 1) Erfan Kusworo S.Pd. Wali Kelas V (kelas atas) dan 2) Siti Nur Fadhillah Wali Kelas II (kelas rendah).

2. Siswa

Siswa MI Al-Hidayah Mangli sebagai penunjang untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Data dari siswa yang di peroleh dalam penerapan penilaian autentik.

3. Kepala sekolah

Kepala Madrasah MI Al-Hidayah Mangli merupakan orang yang memiliki sebuah kewenangan dalam semua aktifitas sekolah. dengan sumber data ini yaitu wawancara dengan Bapak Musahra S.Ag. diharapkan memperoleh informasi data mengenai gambar umum MI Al-Hidayah Mangli meliputi :

- a. Sejarah berdiri dan letak geografis.
- b. Visi dan misi sekolah
- c. Jumlah dewan guru
- d. Sarana dan prasarana sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan peneliti bila berkenaan dengan manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.

Observasi yang dilakukan peneliti termasuk observasi terus terang atau tersamar. Dalam peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data atau bisa jadi bersembunyi, hal ini untuk menghindari suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁵⁹

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : IKAPI, 2016), 228.

Dari segi pengumpulan data dalam metode ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengamati obyek yang diteliti. Alasan menggunakan metode ini karena metode ini memungkinkan peneliti ini dapat melihat langsung antara lain:

- a. Penerapan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.
- b. Penerapan teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.
- c. Penerapan teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga peneliti ingin mengetahui. Hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁰

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, karena sebelum wawancara peneliti menyiapkan sebuah pertanyaan-pertanyaan dahulu untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu :

- a. Penerapan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : IKAPI, 2016),138.

- b. Penerapan teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember
 - c. Penerapan teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.
3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶¹

Metode ini digunakan dengan pengumpulan data yang bersifat dokumentasi atau catatan telah ada. Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui antara lain.

- a. Teknik Penilaian sikap
- b. Teknik Penilaian pengetahuan
- c. Teknik Penilaian keterampilan

E. Analisis data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 329.

dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁶²

Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu kegiatan pengumpulan data dan penyajian data serta penarikan kesimpulan berlangsung dalam siklus yang bersifat interaktif. Adapaun aktivitas dilakukan dalam analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana di dalam analisis data kualitatif itu terdapat alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Yaitu:⁶³

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data pertama atau mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan temuan empirik lainnya. Letak

perbedaan antara reduksi data dan kondensasi data adalah terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : IKAPI, 2016), 245.

⁶³ Miles M.B., Huberman dan Johnny Saldana, "*Qualitative Data Analisis : A Methods Souchbook*", (SAGE Publication, California 2014),31-33.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian penyatuan dari informasi yang memungkinkan untuk penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi dan dapat pula melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil suatu aksi berdasarkan pemahaman tertentu.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Awal mula pengumpulan data dilakukan oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dari mencari arti benda-benda. Mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dan catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencari ulang serta kecakapan peneliti.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berada dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat pandangan orang lain yang berbeda seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi. Adapun triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan

data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁵ Untuk mengetahui data tentang Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Mangli Jember, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru dan dikroscek di kepala sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁶ Contoh dalam menguji data tentang Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Mangli Jember yang telah dilakukan dengan wawancara lalu di cek kembali dengan observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 274.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 274

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian. Pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintahan, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala sekolah MI Al-Hidayah Mangli selaku penanggung jawab sekolah.

d. Penyusun Instrumen Penelitian.

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi.
 - b. Pengolahan data dari hasil pengolahan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.
 - c. Analisis data setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dinamakan dengan analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.
3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember adalah salah satu sekolah yang berbasis tentang keagamaan di daerah Mangli Jember. Pada tahun 1958 dari bapak Bobsaid, seseorang yang memiliki sebuah penggiling padi "Rejo Agung N.V" Mangli Jember dengan luas 0,0055 HA yang penyerahannya kepada H. Ahmad Damanhury, Kemudian pada tanggal 27 Februari 1972 ikrar wakaf dari H. Ahmad Damanhury diserahkan kepada Abu Bakar Bakthir selaku ketua Yayasan Al -Furqon untuk Madrasah Ibtida'iyah "Al-Hidayah". Pada waktu itu tenaga pengajar terbatas yaitu Sjamsul Ma'arif, Soedja'i Koesno, Solichun dan Hindun (Madrasah Lesehan).

Pada waktu itu Madrasah Ibtida'iyah "Al-Hidayah" yang dipimpin oleh Soedja'i Koesno yang bergabung dengan Yayasan Pondok Pesantren Mlokorejo (YWPI) sampai tahun 1972. Setelah itu bergabung dengan Yayasan Al-Furqon Jember yang diketuai oleh Abu Bakar Bakthir. 4 tahun berjalan bergabung dengan Yayasan Al-Furqon, kemudian atas Prakarsa 3 orang yang selanjutnya disebut pendidir Yayasan yang akan bertanggung jawab terhadap maju mundurnya pendidikan, ketiganya ialah Sjafi'I Mis, Moch. Manar Mis dan Baidlowi (yang selanjutnya disebut TRI MURTI).

Adapun yang menjabat Kepala Madrasah Ibtida 'iyah pada tahun 1958 sampai sekarang yaitu:

1. Kepala MI th. 1958 s/d 1964 :Ahmad AbuBakar (Masa Jabatan 6 Tahun).
2. Kepala MI th. 1964 s/d 1970 :Abd. Aziz Sjarqowi (Masa Jabatan 6 Tahun/Almarhum).
3. Kepala MI th. 1970 s/d 1993 :A.K. Djaelany (Masa Jabatan 23 Tahun/Almarhum).
4. Kepala MI th. 1993 s/d 2004 :Angwar K (Masa Jabatan 22 Tahun).
5. Kepala MI th. 2004 s/d 2016 :Alwi.S. (Masa Jabatan 12 Tahun).
6. Kepala MI th. 2016 s/d sekarang : Musahra S.Ag.

Adapun profil MI Al-Hidayah Mangli NSM: 111235090137 yang berstatus swasta dan Akreditasi B dengan NPSN: 60715587, SK Izin Operasional : MIS / 09.0137 / 2016 yang beralamat Jl. Otto Iskandardinata No. 177, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Dengan luas tanah 724 m² No Telp. 03315103928. Untuk kepala madrasah sekarang ini adalah bapak Musahra S.Ag. Tenaga Pendidik di MI Al-Hidayah ada 21 pendidik dan 2 Tata usaha 2 Satpam Madrasah. Jumlah keseluruhan peserta didik di MI Al-Hidayah ada 426.

Visi dan Misi MI Al-Hidayah yaitu Visi : Terwujudnya generasi berprestasi, terampil, beriman dan berakhlak karimah. Sedangkan Misinya yaitu: 1. Membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum memulai aktivitas belajar. 2. Membiasakan shalat fardhu dan sunnah berjamaah. 3. Menyelenggarakan pembelajaran bermutu untuk pengembangan potensi peserta didik. 4. Meningkatkan potensi peserta didik. 5. Meningkatkan prestasi non akademik. 6. Membiasakan beramal shaleh dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dari MI Al-Hidayah Mangli yaitu: 1. Peserta didik terbiasa membaca surat yasin dan juz Amma sebagai amalan sehari-hari. 2. Peserta didik terbiasa membaca ayat Al-Qur'an dengan tartil. 3. Peserta didik terbiasa membaca asmaul husna sebagai amalan sehari-hari. 4. Peserta didik terbiasa melaksanakan shalat fardhu tepat waktu. 5. Peserta didik terbiasa melaksanakan shalat sunnah dalam kehidupan sehari-hari. 6. Melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan 4 karakter pembelajaran (4K) : Communication (komunikasi), Collaboration (kerja sama), critical thinking and problem solving (berpikir kritis dan pemecahan masalah) dan creatifity and innovation (daya cipta dan inovasi). 7. Berprestasi dalam berbagai event lomba. 8. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. 9. Peserta didik terbiasa berinfak dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun sarana prasarana pendukung madrasah yaitu memiliki 16 ruangan kelas dalam kondisi baik, ruang kepala sekolah dalam kondisi baik, ruangan guru dalam kondisi baik, ruang perpustakaan dalam kondisi rusak ringan, mushollah dalam kondisi rusak ringan, ruang TU dalam kondisi baik, dari sarana prasarana di MI Al-Hidayah masih banyak yang peneliti tidak bisa sebutkan satu persatu.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Uraian ini menjelaskan tentang data yang diperoleh di lapangan, kemudian dianalisis hingga menghasilkan sebuah temuan. Diantara beberapa temuan tersebut meliputi 3 hal yaitu teknik penilaian sikap, teknik penilaian pengetahuan dan teknik penilaian keterampilan. Sebagai penjas, seperti yang

sudah di ungkapkan pada bab III bahwa, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian.

Proses selanjutnya yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah menyajikan data yang diperoleh dari lapangan selama penelitian. Pada pembahasan ini akan dianalisa data hasil penelitian tentang Penerapan teknik penilaian autentik dalam pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Penerapan Teknik Penilaian Sikap Dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penilaian sikap menjadikan sebuah penilaian tentang perilaku peserta yang dimana melihat sebuah kompetensi sikap peserta didik. Hal ini diwujudkan dengan gaya pendidik dalam melaksanakan proses pengajaran untuk memberikan sebuah perhatian, respon, mengelolah dan

mengorganisasi.⁶⁷ Seperti dijelaskan oleh Kepala Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah:

“Untuk penilaian sikap ini sudah diterapkan dalam mengetahui proses peserta didik dalam, hal ini diwujudkan dengan setiap pendidik yang memberikan sebuah perhatian dalam proses pembelajar peserta didik, dan sejak kurikulum K13 ini banyak penilaian yang akan dilihat. Dalam penilaian proses peserta didik dapat menerima kompetensi pendidikan yang sangat baik.”⁶⁸

⁶⁷ Observasi MI Al-Hidayah Desa Mangli, Kecamatan Kaliwates 2021.

⁶⁸ Musahra, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 23 September 2021.

Hal tersebut menjadikan sebuah tanggapan tentang teknik penilaian sikap yang sudah di laksanakan oleh pendidik kepada peserta didik. Untuk itu peneliti mendapatkan sebuah dokumentasi kegiatan dan instrumen yang sudah dipersiapkan oleh pendidik. Seperti yang disampaikan kepada wali kelas V:

“Penilaian sikap sendiri memiliki sebuah kesulitan dikarenakan pada era pandemi ini menjadikan sebuah kesulitan, jikalau disaat tatap muka kita saat mudah menerapkan penilaian sikap ini. Maka dari itu saya sendiri bisa melihat disaat berada di sekolahan.⁶⁹

Banyak sekali penerapan yang akan dilakukan untuk memberi sebuah penilain. Untuk penilaian sikap sendiri ada beberapa teknik yang dilakukan. Yaitu observasi, penilaian antar teman, penilaian diri dan jurnal. Di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli juga menerapkan penilain sikap dipembelajaran tematik. Teknik penilaian sikap yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Penilaian ini dilihat dan dinilai oleh pendidik sejak masuk kelas hingga pelajaran dimulai. Pendidik mengamati sikap anak dalam kebiasaanya sesuai rubrik atau tabel yang sudah di buat sebelumnya. Untuk penilaian observasi memiliki dua kompetensi yaitu penilaian sikap social dan penilaian sikap religious. Menurut ibu Fadhilah wali kelas II bahwa:

“Penilaian observasi dilakukan setiap saat tidak hanya sebelum pelajaran, melainkan waktu pelajaran pun kita memperhatikan sikap anak dari mulai membaca doa hingga pembelajaran

⁶⁹ Erfan Kusworo, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

dimulai. Dari sini kita bisa melihat sikap anak dalam mengerjakan tugas – tugas dan sikap anak saat mengikuti pelajaran.”⁷⁰

Pernyataan tersebut sama dengan bapak Erfan Kusworo wali kelas V yang menyatakan bahwa:

“Untuk penilaian observasi sering kali kita lakukan dengan melihat sikap setiap anak. Menilai sebuah proses peserta didik dalam mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran.”⁷¹

Hal ini menjadikan sebuah catatan dalam mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Dalam instrumen tabel diatas pendidik melihat dan mencatat sebuah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dimulai sebelum masuk pembelajaran hingga selesai pembelajaran.

Kegiatan penilaian observasi ini pendidik melihat dan mencatat perilaku-perilaku peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Bukan hanya itu pendidik juga mencatat dalam sikap sosial dan sikap spiritual yang dilakukan peserta didik.

b. Jurnal

Penilaian jurnal kali ini dengan hasil observasi dan wawancara kepada pendidik, diketahui bahwa guru kelas II tidak menggunakan penilaian jurnal untuk menilai sebuah kompetensi sikap peserta didik.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fadhillah bahwa:

“Untuk penilaian jurnal sendiri bagi kami sulit dalam melakukannya dikarenakan kita setiap waktu mencatat kegiatan anak dan mencatat setiap sikap anak di jurnal.”⁷²

⁷⁰ Siti nur fadhillah, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

⁷¹ Erfan kusworo, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

⁷² Siti Nur Fadhillah, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

Oleh sebab itu banyak pendidik yang kesulitan dalam melakukan sebuah penilaian jurnal ini. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Erfan sebagai wali kelas V yaitu:

“Banyak sekali waktu yang dilakukan dalam penilaian jurnal dan juga bagi kami untuk penilaian ini sangat sulit sekali dikarenakan kita harus fokus dalam penilain sikap peserta didik.”⁷³

Penilaian jurnal tak lepas dengan dari beberapa hambatan yang sudah di sampaikan oleh Ibu Fadhillah dan Bapak Erfan bahwa hambatan dalam penilaian jurnal ini adalah waktu yang dihabiskan dalam melaksanakan sebuah penilaian ini yang tanpa disadari bahwa penilaian ini sangat sekali mendukung kevalidan dari penilaian sikap lainnya.

c. Penilaian Diri

Penilaian diri ini merupakan sebuah penilaian yang dilaksanakan sesuai kebiasaan diri sendiri. Penilaian ini dilihat dari apa yang dilakukan dan menanyakan tentang pemahaman dalam pembelajaran. Untuk penilaian diri dapat menggunakan pertanyaan langsung atau angket.

Penilaian diri untuk beberapa kelas masih belum bisa dilaksanakan dengan sempurna, tetapi di MI Al-Hidayah sendiri melakukan sebuah penilain diri seperti yang dinyatakan oleh Bapak Erfan yaitu:

⁷³ Erfan Kusworo, diwawancari oleh penulis, 14 September 2021.

“Sebagaimana mestinya dalam penilaian sendiri adalah sebuah penilaian dari pemahaman seorang peserta didik. Tapi hal ini untuk para pendidik mungkin hanya beberapa melakukan dalam menyikapi sebuah penilaian diri ini. Tapi untuk saya sendiri dalam memberlakukan sebuah penilain diri ini menggunakan angket.”⁷⁴

Tabel 4.1
Instrumen angket penilaian diri

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
7.	Saya datang ke sekolah dengan tepat waktu		

Dalam tabel diatas pendidik menggunakan langkah-langkah tersebut :

- 1) Menentukan kompetensi atau aspek yang akan dinilai.
- 2) Pendidik menyiapkan angket yang akan disebar oleh peserta didik.
- 3) Pendidik meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri.
- 4) Pendidik mengkaji hasil penilaian tersebut.
- 5) Membuat sebuah kesimpulan terhadap hasil penilaian dengan menggunakan penilaian diri berkaitan dengan sebuahh pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik.

⁷⁴ Erfan Kusworo, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021

Sangat berbeda lagi disaat saya wawancara kepada guru kelas II yang dimana beliau mengajar dikelas rendah untuk menilai diri sendiri belum tentu bisa. Hal ini dalam pernyataannya Ibu Fadhillah yaitu:

“Kegiatan untuk penilaian diri sendiri sangat sulit, melihat sendiri kelas di kelas rendah ini masih menganut apa yang akan dilakukan. Apalagi dalam penilaian sendiri juga masih belum bisa.”⁷⁵

Dari beberapa pernyataan guru tersebut tidak semua guru memberlakukan sebuah penilaian diri. Tapi ada juga dari beberapa guru yang memberlakukannya dengan menggunakan angket yang biasanya sudah ada dalam buku pembelajaran atau buku tematik. Penilaian diri di dalam buku tematik biasanya berisi sebuah pernyataan yang mengenai pemahaman dalam materi pembelajaran yang sudah disampaikan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kali ini tentang penilaian diri cuma melihat seberapa pentingnya sebuah proses peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikannya dalam penilaian diri yang dimana peserta didik menilai dirinya sendiri dengan sebuah pertanyaan yang sudah dijelaskan oleh pendidik. Hal ini juga memberi ruang terhadap peserta didik dalam memahami atau tidaknya dalam pembelajaran.

d. Penilaian Antar teman/ antar siswa

Pendidik selalu melakukan sebuah penilaian setiap harinya kepada peserta didik yang dimana dapat mengetahui sebuah prosesnya,

⁷⁵ Siti Nur Fadhillah, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

tapi hal ini tidak semua perilaku atau sikap dapat diketahui oleh pendidik. Dengan demikian pendidik butuh sebuah penilaian dari temannya sendiri.

Penilaian teman sebaya di MI Al-Hidayah Mangli sendiri menggunakan sebuah penilaian antar teman dengan adanya sebuah laporan dari teman-temannya. Sesuai dengan pernyataan Ibu Fadhillah yaitu:

“Dalam penilaian antar teman sendiri saya sendiri menggunakan sebuah laporan-laporan dari beberapa temannya. Hal ini nantinya menjadikan sebuah penilaian saya untuk di *crosscek* benar atau tidaknya sebuah laporan tersebut.”⁷⁶

Dari pernyataan Bapak Erfan sendiri diperjelas dalam penilaian antar teman yaitu:

“Untuk saya dalam penilaian antar teman sendiri yaitu dari laporan-laporan temannya, tapi bukan hanya itu saja saya juga mempertanyakan kepada teman-teman yang lain dalam memberi sebuah informasi yang jelas untuk memberikan sebuah penilaian yang pantas dalam tingkah peserta didik tersebut. Tapi dalam kegiatan penilaian ini tidak ada format tertentu, apalagi pada masa itu masih dalam keadaan online jadi belum ada penilaian untuk ini.”⁷⁷

Dari beberapa hasil penelitian tersebut dapat menjelaskan bahwa penilaian antarteman ini tidak dilakukan dikarenakan pada masa itu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran online. Hal ini para pendidik juga kesulitan dalam menerapkan sebuah penilaian antarteman.

⁷⁶ Siti Nur Fadhillah, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021

⁷⁷ Erfan Kusworo, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

2. Penerapan Teknik Penilaian Pengetahuan Dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kegiatan pembelajaran sendiri memiliki sebuah penilaian dalam mengetahui kemampuan peserta didik. Dalam penilaian pengetahuan sendiri yang diperoleh yaitu dari ulangan harian, penugasan yang diberikan oleh pendidik. Menurut Bapak Musahra yaitu:

“Dalam kegiatan pembelajaran sendiri memiliki sebuah kegiatan penilaian. Apalagi tentang pengetahuan yang dimana ada beberapa kegiatan untuk menilai peserta didik kalo di sekolah ini ada penilaian harian, penilaian bulanan, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.”⁷⁸

Hal ini juga dilihat dari MI Al-Hidayah Mangli yang telah menerapkan penilaian pengetahuan yang terdiri dari tes tulis, tes lisan dan penilaian penugasan, sebagai berikut:

a. Tes Tulis

Tes tulis merupakan sebuah penilaian pengetahuan atau kemampuan peserta didik yang berupa tulisan. Hal ini dalam kemampuan tes tulis ini memiliki bentuk atau macam-macam seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Erfan yaitu:

“Tes tulis yang saya lakukan tiap kali ada tes tulis harian, tes mingguan dan ada juga yaitu tes semester yang dimana dalam tes tulis tersebut berbentuk pilihan ganda, isian dan jawaban singkat. Tapi dalam penilaian kemarin saya tulis permata pelajaran karena waktu itu masih sulit dalam pembelajaran online.”⁷⁹

⁷⁸ Musahra, diwawancarai oleh penulis, 23 September 2021.

⁷⁹ Erfan kusworo, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

Menurut Ibu Fadhillah juga menyatakan :

“Setiap penjelasan yang sudah saya terangkan disitu saya memberi sebuah tes tulis yang ada pada buku pembelajaran anak-anak. Hal ini yang saya sering lakukan karena menumbuhkan daya ingat peserta didik dalam memahami setiap materi.”⁸⁰

Penggunaan tes tertulis ini juga dapat dilihat dari sebuah proses peserta didik dalam pembelajaran waktu itu masih dalam keadaan pembelajaran jarak jauh. Pada waktu itu pendidik memberikan sebuah tes yang soal-soalnya sendiri sudah ada di buku pelajaran peserta didik. Tes-tes tersebut dilakukan setiap hari dan ada juga selesainya materi ada ulangan yaitu PTS (penilaian tengah semester) setiap 1 tahun 2 kali sama juga dengan PAS (Penilaian Akhir Semester).

Ada beberapa juga menjelaskan bahwa soal tes tulis ini menjadikan penilaian autentik adalah soal-soal yang memberi ruang dalam merumuskan sebuah jawabannya sendiri seperti soal-soal uraian.

b. Tes Lisan

Tes lisan dilakukan untuk mengukur sebuah kemampuan siswa dalam bentuk ucapan lisan. Pendidik memberikan sebuah pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta didik secara lisan. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Fadhillah yaitu:

⁸⁰ Siti Nur Fadhillah, diwawancari oleh penulis, 14 September 2021.

“Tes lisan sendiri yang saya lakukan disaat selesai jam pelajaran guna melihat seberapa jauh mereka dalam memahami pembelajaran atau materi yang disampaikan.”⁸¹

Pelaksanaan tes lisan juga dinyatakan oleh Bapak Erfan pada wawancara bahwa:

“Tes lisan sendiri ini biasanya dilakukan berkaitan dengan hafalan peserta didik dan pada pembelajaran tematik yang menjadikan sebuah pertanyaan dengan materi yang sudah dipelajari.”⁸²

Tabel 4. 2
Instrumen Penilaian Tes Lisan

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Lafal	100
2.	Keberanian	100
3.	Kecepatan menjawab	100
4.	Pilihan kata	100
Skor		

Langkah-langkah tes lisan yaitu :

- 1) Melakukan analisis KD sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini dilaksanakan agar semua kompetensi yang akan dicapai dalam KD dapat mewakili dengan instrumen yang akan disusun.
- 2) Menyiapkan pertanyaan, perintah yang akan disampaikan secara lisan.
- 3) Melakukan tes dan analisis untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan peserta didik.
- 4) Dari observasi dan wawancara dalam prosedur untuk tes lisan sendiri yaitu selesai materi pembelajaran yang sudah dijelaskan terus ada beberapa sebuah pertanyaan-pertanyaan dari apa yang sudah dipelajari.

⁸¹ Siti Nur Fadhillah, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

⁸² Erfan Kusworo, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

Kegiatan ini juga menjadikan sebuah kegiatan siapa cepat yang bisa menjawab pertanyaan dari pendidik maka dapat pulang duluan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian lisan kepada kelas II sama kelas V MI Al-Hidayah Mangli dilakukan di akhir pembelajaran dalam sehari untuk mengukur sebuah pemahaman siswa, saat proses tes lisan sendiri dilakukan dengan kompetensi yang harus dicapai. Ada beberapa langkah yang sering digunakan untuk melakukan tes lisan ini pendidik sering kali memberi sebuah pertanyaan yang nantinya peserta didik akan mengacungkan tangan kalau peserta didik ini bisa menjawabnya maka akan pulang duluan.

c. Penugasan

Penugasan dilakukan untuk menilai sebuah kemampuan peserta didik yang akan diberikan oleh pendidik sebagai pengaplikasian materi yang telah disampaikan baik secara mandiri amupun berkelompok.

MI Al-Hidayah Mangli dalam menilai pengetahuan juga menggunakan teknik penugasan, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Erfan yaitu:

“Untuk penilaian penugasan juga digunakan dalam penilaian peserta didik dengan bentuk tugas yang bermacam-macam, bisa berupa soal, merangkum, hingga tugas-tugas yang bersifat proyek. Tapi biasanya dalam penilaian penugasan saya lakukan dengan pekerjaan rumah bisa dikatakan PR. Entah itu berbentuk kelompok maupun individual. Melihat materi yang akan diajarkan. Sedangkan pada waktu itu juga kegiatan belajar mengajar masih dalam keadaan jarak jauh.”⁸³

Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan data hasil observasi yang dimana setiap kali selesai materi pembelajaran ada beberapa

⁸³ Erfan Kusworo, diwawancarai oleh penulis 14 September 2021.

penugasan yang dilakukan di rumah. Pada waktu itu tanggal 14 September 2021 pendidik memberikan sebuah penugasan yang ada dibuku paket peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penugasan pada kelas II dan kelas V MI Al-Hidayah ini dilakukan pendidik pada setiap tema atau subtema yang disesuaikan dengan beberapa materi berupa PR-PR, menyimak, merangkum, mengerjakan soal LKS atau beberapa proyek-proyek yang akan dilakukan semisal pembuatan karya. Hal ini juga memberikan sebuah pekerjaan peserta didik dalam melakukan kegiatan yang ada di rumah baik secara individu maupun berkelompok yang sesuai dengan karakteristik tugasnya.

3. Penerapan Teknik Penilaian Keterampilan Dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan pendidik untuk mengukur pencapaian dalam keterampilan siswa setelah menerima pengalaman belajar. Pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik berdasarkan sebuah keterampilan yang dilakukan dengan berbagai macam teknik penilaian yaitu penilaian unjuk kerja/kinerja, proyek, produk dan portofolio. Sebagai berikut:

a. Unjuk Kerja / Kinerja

Penilaian unjuk kerja ini dilakukan pendidik guna mengamati sebuah kegiatan peserta didik dalam mengerjakan tugas baik

individu maupun kelompok. Jika tugas dilakukan di rumah maka pendidik akan mengamati prosesnya melalui dokumentasi, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Erfan yaitu:

“Penilaian keterampilan biasanya saya praktek atau unjuk kerja sesuai dengan materi. Dari situ nanti saya amati tentang kerjasamanya, kerapian dan kedisiplinannya.”

Sesuai yang di ungkapkan oleh Ibu Fadhillah juga tentang kegiatan penilaian unjuk kerja, yaitu:

“Untuk penilaian unjuk kerja dari saya sendiri tidak ada instrumen tertentu dalam menilainya. Cuma saya melihat kinerja peserta didik tersebut. Hal ini dilakukan kelompok maupun sendiri.”⁸⁴

Dalam kegiatan pembelajaran juga menunjukkan bahwa pendidik menggunakan penilaian unjuk kerja yang dilihat dari pendidik memberikan tugas kepada peserta didik. Dibuktikan dengan tabel berikut :

Tabel 4.3
Instrumen penilaian unjuk kerja

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

⁸⁴ Siti Nur Fadhillah, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penilaian unjuk kerja yang dilakukan oleh pendidik yaitu :

- 1) Pendidik menyiapkan instrumen penilaian sesuai dengan aspek yang dinilai.
- 2) Pendidik mencatat setiap kegiatan peserta didik.
- 3) Pendidik memberi nilai sesuai dengan hasil peserta didik.

Maka dari itu tugas ini menjadikan sebuah penilaian unjuk kerja yang diman dari beberapa aspek yang dinilai untuk melihat sebuah kompetensi keterampilan peserta didik. Melalui data penelitian tersebut penilaian unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta didik dengan mengamati kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas baik individual maupun berkelompok.

b. Proyek

Penilaian proyek dilakukan untuk menilai perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kerja siswa sesuai dengan yang

dikatakan oleh Bapak Erfan :

“Bahwa penilaian proyek ini jarang dilakukannya, karena setiap KD tidak bisa diproyekkan dan memerlukan jangka waktu yang lama untuk menerapkannya. Dikarenakan mulai dari sebuah perancangan, pelaksanaan serta pelaporan harus diamati.”⁸⁵

Menurut Ibu Fadhillah juga mengatakan bahwa:

“untuk penilaian proyek sendiri masih sangat kurang mengenai waktunya. Untuk tugas proyek sendiri sangat jarang sekali malahan hampir tidak pernah dilakukan melihat materi dan kegiatan peserta didik dengan waktu yang sangat minim sekali.

⁸⁵ Erfan Kusworo, diwawancari oleh penulis, 14 September 2021.

Apalagi untuk sekolah ini pun hanya dibatasi beberapa jam untuk bisa melakukan kegiatan sekolah.”⁸⁶

Dari hasil penelitian tersebut mengenai sebuah kegiatan proyek sangatlah sulit sekali. Karena dalam penilaian proyek ada beberapa yang harus dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.⁸⁷

c. Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian yang dilakukan pendidik dengan menilai seluruh kumpulan karya peserta didik untuk mengetahui perkembangan siswa dalam waktu tertentu. Untuk penilaian portofolio di MI AL-Hidayah Mangli ini dilakukan guru saat semua karya peserta didik yang sudah dikumpulkan. Diungkapkan oleh Bapak Erfan:

“Bahwasannya dalam penilaian portofolio sendiri Cuma mengumpulkan sebuah karya anak-anak yang sudah dikerjakan hal ini nanti saya simpan dan dinilai.”⁸⁸

Menurut Ibu Fadhillah sendiri mengungkapkan juga tentang penilaian portofolio yaitu:

“Untuk kegiatan penilaian portofolio sendiri saya kumpulkan karya anak-anak dan saya taruh di lemari yang ada dalam kelas. Hal ini yang nantinya menjadi bahan penilaian dan juga menjadikan sebuah tolak ukur peserta didik dalam berkarya.”⁸⁹

⁸⁶ Siti Nur Fadhillah, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

⁸⁷ Observasi, di MI Al-Hidayah Mangli, 14 September 2021.

⁸⁸ Erfan Kusworo, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

⁸⁹ Siti Nur Fadhillah, diwawancarai oleh penulis, 14 September 2021.

Tabel 4.4
Contoh instrumen penilaian portofolio

No.	Kemampuan yang diamati	Tanggal tugas dibuat	Hasil penilaian	Paraf guru
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penilaian portofolio yaitu :

- 1) Pendidik menyiapkan instrumen penilaian portofolio sesuai dengan kemampuan yang diamati.
- 2) Pendidik menulis tanggal pembuatan tugas serta hasil yang dicapai oleh peserta didik.
- 3) Pendidik mengamati hasil

Dari beberapa hasil wawancara dan observasi untuk kegiatan portofolio sendiri dilakukan tapi dalam teknik atau instrumen tertentu banyak sekali pendidik tidak melakukannya. Hal ini diakibatkan banyak waktu untuk menilainya.⁹⁰

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data dalam penelitian yang melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta analisis yang telah dilakukan berdasarkan fokus masalah yang telah di rumuskan, maka hal ini akan

⁹⁰ Observasi, di MI Al-Hidayah Mangli, 14 September 2021.

dikemukakan berbagai temuan dilapangan yang nantinya akan di komunikasikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan oleh peneliti.

1. Penerapan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dalam teknik penilaian sikap di penilaian autentik memiliki beberapa teknik yang dilakukan yaitu: observasi, jurnal, penilaian diri dan penilaian antar teman.

a. Observasi

Berdasarkan hasil lapangan di MI Al-Hidayah Mangli, bahwa penilaian observasi sendiri menjadi sebuah kegiatan atau proses untuk menilai peserta didik. Penilaian observasi juga merupakan penilaian yang dilakukan dengan melihat proses peserta didik dalam mengikuti sebuah kegiatan pembelajaran.

Observasi yang dilakukan oleh pendidik kelas II sama kelas V sangatlah berbeda. Banyak perbedaan dalam menilai sebuah kegiatan peserta didik. Untuk kelas II pendidik lebih sering mengajarkan dan melihat sebuah perkembangan peserta didik. Beda lagi dengan kelas V dalam kegiatan observasi pendidik lebih mudah melihat proses atau perkembangan peserta didik tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusman yang mengatakan bahwa penilaian yang dilakukan sangatlah berkesinambungan dengan

menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak. Dengan beberapa indikator yang diamati.⁹¹

b. Jurnal

Berdasarkan hasil lapangan dalam penilaian jurnal kali ini di MI Al-Hidayah Mangli tidak dilakukan dikarenakan kesulitan dalam menilai peserta didik sendiri. Maka untuk penerapan jurnal tidak ada data lapangan yang ada. Hal ini dikarenakan untuk penilaian jurnal sendiri tidak ada sebuah catatan tertulis yang ada di pendidik.

Penilaian jurnal sendiri yang dilakukan oleh pendidik hanya sekedar melihat tanpa ada sebuah catatan yang tertulis dan dari pendidik juga langsung membina dan membimbing perilaku peserta didik jika dirasa memiliki sebuah kelemahan.

Hal tersebut tidak sesuai dengan pendapat Rusdiana yang mengatakan bahwa jurnal sendiri adalah sebuah catatan perilaku peserta didik dalam mengetahui kelemahannya. Setelah pendidik

melihat catatan peserta didik maka pendidik akan membimbing dan membina peserta didik. Dengan hal ini perubahan sikap dan perilaku akan baik secara bertahap.⁹²

c. Penilaian diri

Berdasarkan hasil lapangan dalam penilaian diri di MI Al-Hidayah Mangli sudah dilaksanakan. untuk penilaian diri di sekolahan

⁹¹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT.Rajagrafindo Persada, 2015). 253.

⁹² Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 202.

yaitu menggunakan sebuah pertanyaan (Refleksi) sebagai penilaian diri peserta didik.

Penilaian diri yang dilakukan oleh pendidik kelas II dan kelas V di lapangan sangat berbeda jauh dikarenakan ada beberapa kelas rendah yang masih belum bisa memahami dan menilai dirinya sendiri. Untuk pendidik sendiri sangat kesulitan dalam melakukan kegiatan penilaian diri ini. Tapi ada beberapa kelas atas masih bisa dilakukan dalam kegiatan penilaian diri. Seperti yang dilakukan peneliti di kelas V dalam melakukan kegiatan penilaian diri masih bisa karena sudah bisa memahami dan menilai dirinya sendiri.

Pada pelaksanaan penilaian diri adalah sebuah penilaian yang ada dalam diri peserta didik masing-masing hal ini juga sesuai yang diungkapkan oleh Rusdiana bahwa sebuah penilaian diri ini menggunakan teknik penilaian yang meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangannya dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi spiritual dan kompetensi sosial.⁹³

d. Penilaian antar teman

Bedasarkan hasil penelitian lapangan yang ada di MI Al-Hidayah Mangli sudah dilaksanakan. Untuk penilaian antar teman sendiri menggunakan persoalan atau permasalahan yang ada di peserta didik. Banyak dari peserta didik yang mengasih tahu ke pendidik dalam persoalan yang dilakukan oleh peserta didik lain.

⁹³ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 200.

Penilaian antar teman di kelas II dan kelas V sendiri semuanya sama tidak ada instrumen tertentu dalam melakukan kegiatan penilaian antar teman. Hanya dalam kegiatan penilaian antar teman sendiri pendidik menilainya dari beberapa teman yang memberikan sebuah informasi atas perlakuan yang ada di peserta didik tersebut.

Untuk penilaian antar siswa dilapangan juga sesuai dengan ungkapan Rusdiana bahwasannya sebuah penilaian antar teman adalah penilaian yang mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dengan cara meminta peserta didik untuk menilai satu sama lain.⁹⁴

2. Penerapan Teknik Penilaian Pengetahuan Dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dalam teknik penilaian pengetahuan ini ada beberapa teknik yang dilakukan dalam kegiatan penilaian yaitu tes tulis, tes lisan dan penugasan.

a. Tes Tulis

Tes tulis merupakan sebuah penilaian pengetahuan yang dimana peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh pendidik. Berdasarkan lapangan sendiri di MI Al-Hidayah bahwasannya untuk kegiatan tes tulis ini sudah dilaksanakan melainkan dalam kegiatan tes tulis ini dilaksanakan mingguan, bulanan

⁹⁴ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 201

atau semesteran. Untuk tes tulis sendiri ada beberapa teknik soal yang ada yaitu pilihan ganda, jawaban singkat dan isian.

Adapun dalam penilaian tes tulis yang ada di kelas II dan kelas V semuanya sama Cuma yang membedakan yaitu teknik soalnya di pilhan ganda kalo untuk kelas II sendiri pilihan ganda hanya ada A,B dan C. Sedangkan untuk kelas V pilihan ganda ada 4 yaitu A,B,C dan D. Untuk pembelajarannya sesuai muatan yang ada di kelas masing-masing. Hal ini juga dapat menunjukkan sebuah perbandingan yang dimana kegiatan penilaian kelas rendah dan kelas atas sesuai kebutuhan atau kemampuan peserta didik.

Berdasarkan lapangan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Abdul Majid bahwasannya tes ini merupakan sebuah tes yang dimana ada soal dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik dalam bentuk tulisan. Dalam merespon peserta didik tidak slalu menggunakan tulisan ada banyak bentuk dalam menjawabnya seperti halnya memberi tanda, menggambar, mewarnai dan lain-lain.⁹⁵

b. Tes Lisan

Berdasarkan hasil lapangan di MI Al-Hidayah dalam kegiatan tes lisan ini sudah diterapkan. Tapi dalam kegiatan tes tersebut banyak dari pendidik hanya digunakan saat selesai pembelajaran. Pendidik sendiri memberikan soal-soalnya sesuai apa yang sudah diajarkan.

⁹⁵ Abdul Majid, *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 183.

Kegiatan tes lisan sendiri dari kelas II dan kelas V semuanya sama yang membedakan hanya materi pembelajaran. Tes lisan yang dilakukan oleh pendidik hanya menarik sebuah peserta didik akan pulang cepat. Dengan kegiatan ini tidak ada penilaian khusus atau instrumen yang dapat menilai peserta didik tersebut. Untuk tes lisan yang dilakukan oleh pendidik juga bukan hanya berpacuan di pembelajaran tematik saja melainkan juga dipembelajaran agama dan muatan lokal lainnya.

Berdasarkan lapangan sesuai apa yang dikatakan oleh Abdul Majid yaitu Tes lisan berupa pertanyaa-pertanyaan yang diberikan secara ucapan (oral) sehingga peserta didik merespons pertanyaan tersebut secara ucapan juga, sehingga menimbulkan sebuah keberanian. Untuk Jawaban sendiri dapat berupa kata, frase, kalimat maupun pragraf yang diucapkan.⁹⁶

c. Penugasan

Hasil dari lapangan di MI Al-Hidayah Mangli untuk penugasan sendiri sudah dilaksanakan. Dalam kegiatan penugasan pendidik selalu memberikan sebuah kegiatan pembelajaran yang dikerjakan dirumah yang sering dikatakan PR (pekerjaan rumah). Untuk penugasan sendiri banyak macamnya dan dalam kegiatannya bisa berkelompok maupun mandiri.

⁹⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 190.

Kegiatan dalam penugasan secara teknik sedikit sama. Hanya ada perbedaan yang menjadikan perbedaan yaitu di kelas II dan kelas V. Untuk kegiatan penugasan ini banyak sekali peserta didik kelas II belum bisa melakukan sendiri dalam mengerjakan tugas. Hal ini juga dapat mempersulit sebuah penilaian antara mengerjakan sendiri atau orang tua yang mengerjakan. Sedangkan di kelas V sudah bisa mengerti dalam melakukan tugas yang diberikan pendidik. Bukan hanya tugas mandiri tugas kelompok pun sudah bisa mengerjakannya.

Berdasarkan hasil lapangan sesuai apa yang dikatakan oleh Rusdiana yaitu Penilaian ini bertujuan untuk pendalaman terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan yang telah dipelajari atau dikuasai di kelas melalui proses pembelajaran. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.⁹⁷

2. Penerapan Teknik Penilaian Keterampilan Dalam Pembelajaran

Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dalam teknik penilaian keterampilan ini ada beberapa yang dilakukan yaitu Unjuk kerja / Kinerja, Portofolio dan Proyek.

a. Unjuk kerja / Kinerja

Berdasarkan hasil lapangan yang ada di MI Al-Hidayah Mangli dalam kegiatan penilaian unjuk kerja yang dilakukan sesuai materi

⁹⁷ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018), 212.

yang ada. Hal ini juga diwujudkan sebuah perintah yang ada di buku materi atau buku siswa. Pendidik hanya menilai kerja sama bila dilakukan kelompok, kerapian dan kedisiplinan. Karena dalam kegiatan unjuk kerja sendiri bisa dilakukan bersama atau berkelompok.

Kegiatan unjuk kerja juga tidak sama dalam pelaksanaannya karena kompetensi peserta didik yang ada di kelas II sama kelas V sangat berbeda sekali. Kalau di kelas V dalam melakukan unjuk kerja sudah banyak yang mengerti dengan apa yang di katakan oleh pendidik. Sedangkan kelas II terkadang masih bingung untuk menerapkan sebuah kegiatan kinerja ini. Hal ini juga dilihat dari beberapa pengalaman dan proses yang diketahui oleh peserta didik.

Unjuk kerja yang dilakukannya sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Rusman Penilaian kinerja adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.⁹⁸

2. Proyek

Berdasarkan hasil lapangan di MI Al-Hidayah Mangli untuk kegiatan proyek sendiri adalah sebuah kegiatan yang memiliki tiga tahap yaitu perncanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Untuk teknik penilaian ini sangat jarang sekali dan hampir tidak pernah dilakukan karena pendidik butuh waktu yang banyak.

⁹⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT.Rajagrafindo Persada, 2015), 255.

Kegiatan penilaian proyek sendiri di kelas II dan kelas V semuanya sama tidak melakukannya. Apalagi di kelas II dalam melakukan kegiatan proyek ini banyak sekali rencana-rencana yang akan dilakukan, pelaksanaannya juga butuh waktu yang sangat panjang juga dan pelaporannya nanti masih butuh waktu lagi dalam melaksanakannya. Untuk kelas V juga kesulitan dikarenakan butuh waktu yang panjang sedangkan dalam hari belum tentu satu pembelajaran tematik saja ada pembelajaran muatan lokal yang akan diajarkan oleh peserta didik.

Proyek yang ada di lembaga tidak sesuai dengan penjelasan Rusman yaitu Penilaian proyek (*project assesmen*) merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu. penyelesaian tugas dimaksud berupa investigasi yang dilakukan oleh peserta didik, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, analisis dan penyajian data.⁹⁹ Ketidaksesuaian ini dikarenakan teknik penilaian proyek dengan kompetensi keterampilan tidak dilaksanakan.

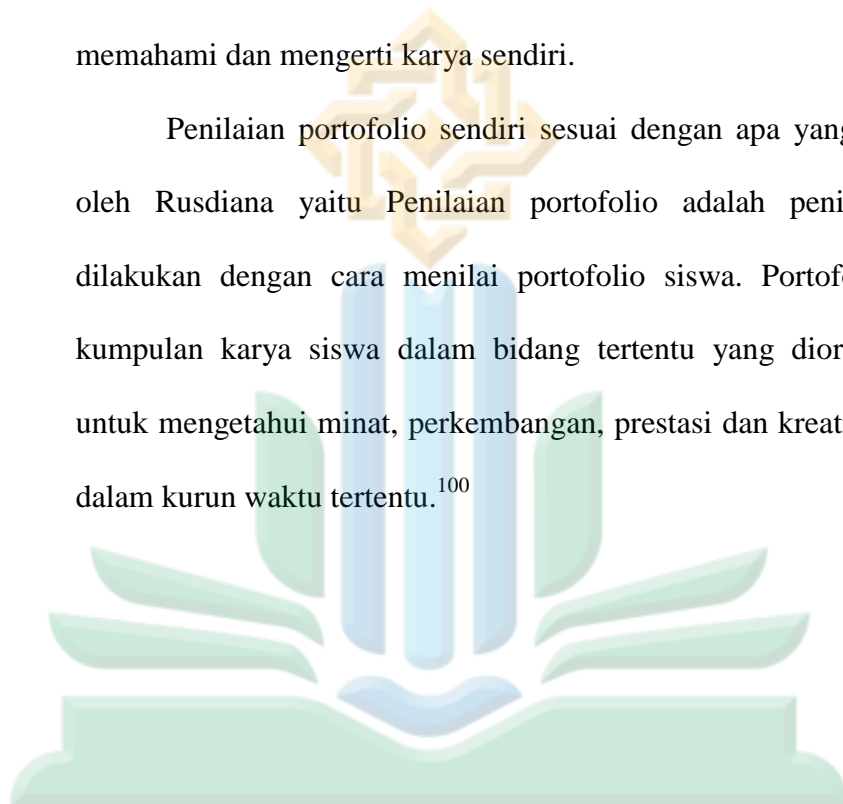
3. Portofolio

Berdasarkan hasil lapangan yang ada di MI Al-Hidayah Mangli untuk kegiatan portofolio sendiri sudah dilakukan. Hal ini diwudujkannya dengan karya-karya peserta didik yang disimpan pendidik sebagai bahan penilaian.

⁹⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian*, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2015). 255-256.

Dalam penilaian portofolio sendiri di setiap kelas tidak ada penilaian khusus. Melainkan sebuah penilaian yang hanya melihat kerapian peserta didik dalam membuat karya. Meskipun kalau dikelas II masih banyak dibantu oleh orang tuanya tapi peserta didik dapat memahami dan mengerti karya sendiri.

Penilaian portofolio sendiri sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Rusdiana yaitu Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai portofolio siswa. Portofolio adalah kumpulan karya siswa dalam bidang tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu.¹⁰⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁰ Rusdiana, *Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya*, (Bandung, Pustaka Setia. 2018). 216-217.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pelaksanaan teknik penilaian sikap terdapat beberapa teknik yaitu Observasi, Jurnal, Penilaian diri dan Penilaian antar teman. *Pertama*, dalam teknik penilaian observasi pendidik melihat dan menilai kegiatan peserta didik dengan instrumen yang tertulis di RPP.

Kedua, Pelaksanaan teknik penilaian jurnal di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik tidak melakukan kegiatan penilaian jurnal.

Ketiga, pelaksanaan teknik penilaian diri di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik menggunakan pertanyaan refleksi dalam menilai peserta didik.

Keempat, pelaksanaan teknik penilaian antar teman di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik menggunakan penilaian dari informasi sesama siswa.

2. Penerapan Teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pelaksanaan teknik penilaian pengetahuan terdapat beberapa teknik yaitu: Tes tulis, Tes lisan dan penugasan. *Pertama*, dalam teknik penilaian tes tulis di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik menggunakan soal-soal pilihan ganda, jawaban singkat dan pertanyaan isian.

Kedua, pelaksanaan teknik penilaian tes lisan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik melaksanakannya disaat selesai pembelajaran.

Ketiga, pelaksanaan teknik penilaian penugasan di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik melaksanakannya dengan kegiatan PR (Pekerjaan rumah).

3. Penerapan Teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Mangli Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pelaksanaan teknik penilaian keterampilan terdapat beberapa teknik yaitu: Unjuk Kerja/Kinerja, Proyek dan Portofolio. *Pertama*, pelaksanaan dalam penilaian kinerja di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik menggunakannya dengan sesuai materi.

Kedua, pelaksanaan dalam penilaian proyek yang ada di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik tidak menggunakannya teknik tersebut karena kurangnya waktu.

Ketiga, pelaksanaan dalam penilaian portofolio di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli pendidik menggunakan sebuah penilaian dalam kinerja peserta didik.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti kepada guru kelas untuk lebih mengoptimalkan kegiatan penilaian autentik. Penilaian autentik memiliki berbagai macam kompetensi yaitu: Sikap, Pengetahuan dan keterampilan. Dari beberapa penilaian juga memiliki beberapa teknik sesuai dengan kegiatan

pembelajaran. Ada beberapa teknik penilaian autentik yang tidak dilaksanakan seperti halnya dalam teknik penilaian jurnal di kompetensi sikap dan teknik penilaian proyek yang ada dikompetensi keterampilan. Karena penilaian autentik ini merupakan sebuah penilaian tentang proses peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran prinsip, teknik dan prosedur*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2019.

Fatimatuzzahroh, Siti, "Pelaksanaan Guru dalam Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV MI Miftahul Akhliqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018". Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018.

Huberman, Miles M.B, dan Johnny Saldana, "Qualitative Data Analisis : A Methods Souchbook", SAGE Publication, California 2014.

Juanda, Anda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*, Cirebon, CV, Confident, 2019.

Kunandar, *Penilaian Autentik*, Jakarta, Rajawal Pers 2014.

Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama, 2015.

Majid, Abdul, *Penilaian Autentik proses dan hasil belajar*, Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

M, Fadhilah. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/ MA*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.

Materi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu*.

Natalia, Dia, "Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV SDN 124 Rejang Lebong", Skripsi, IAIN Curup, 2019

Permendikbud No 104 Tahun 2014, *Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidika Menengah*.

Permendiknas Nomor 66 Tahun 2013, *Tentang Standar Nasional Pendidikan yang Berkaitan dengan Mekanisme, Prosedur dan Instrumen penilaian Hasil belajar peserta didik*.

Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta, KENCANA, 2019.

Punaji Setyosari, Hermin Tri Wahyuni, dan Dedi Kuswandi, "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas I SD" no 129.

Rahmania, Nurani, "Implementasi Penilaian Autentik pada pembelajaran Tematik Integratif Kelas IV-B sekolah Dasar negeri Banaran 1 Kertosono Nganjuk. Skripsi. UIN Malang, 2015.

Ramlanvivi, "Dunia Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan" (blog), Desember, 2013. <http://ramlanfivi.blogspot.com/2013/12/definisi-penilaian-autentik.html?m=1>.

Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu teori, praktik dan penilaian, Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2015.

Rusdiana, Penilaian Autentik konsep, prinsip, dan aplikasinya, Bandung, Pustaka Setia. 2018.

Riadi, Muchlis, Pembelajaran Tematik (Pengertian, Karakteristik, Ciri, Jenis dan Langkah-langkahnya), 26 Juni 2020. <https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>.

Supardi, Penilaian Autentik pembelajaran afektif, kognitif dan psikomotorik (konsep dan aplikasi). Depok, PT. Rajagrafindo Persada. 2015.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2018.

Sungkono, " Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar" no 52. 2 Mei 2006.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.

Siti Zubaidah Jamilah, "Teknik dan Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap", 09 Juli 2014, <http://sitizujamilah.blogspot.com/2014/06/tugas-pokok-guru-dalam-pembelajaran.html>.

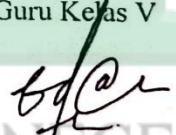
LAMPIRAN

Penilaian Diri

Nama : Bahhar Duaji
Kelas : V

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.	✓	
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		✓
3.	Saya tidak mengganggu teman saya.	✓	
4.	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan.	✓	
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		✓
6.	saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.	✓	
7.	Saya datang ke sekolah dengan tepat waktu	✓	

Jember, 20 Agustus 2020
Guru Kelas V


Erfan Kusworo. S.Pd.
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penilaian Tes Lisan

Nama Siswa : Aliya Wahida Pratiwi
Kelas : IV
Tahun Ajaran : 2020/2021

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Lafal	100
2.	Keberanian	100
3.	Kecepatan menjawab	100
4.	Pilihan kata	100
Skor		

Skor yang dinilai :

$$= \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Aspek yang dinilai}}$$

Jember, 27 Agustus 2020
Guru Kelas 2


Siti Nur Fadhillah .S.Pd.
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian Unjuk Kerja

Nama
Kelas

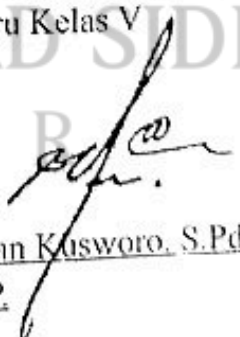
: Farah azzah
: ✓

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Menerangkan daur hidup hewan		✓	
2.	Bisa membandingkan daur hidup hewan dalam golongan metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna dan tidak mengalami metamorfosis		✓	
3.	Bisa menyebutkan apa saja metamorfosis sempurna	✓		
4.	Bisa menyebutkan apa saja metamorfosis tidak sempurna	✓		
5.	Bisa menyebutkan apa saja tidak mengalami metamorfosis		✓	
6.	Membuat urutan daur hidup hewan		✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 24 September 2020

Guru Kelas V


Erfan Kusworo, S.Pd.

NIP.

PENILAIAN OBSERVASI

Nama Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Mangli.

Tahun Pelajaran : 2020/2021

Kelas/ Semester : 5/ Semester 1

Tema : 1

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1	12/11/2020	Moch. Alif Firmansyah	Tidak mengumpulkan tugas	Disiplin dan tanggung jawab	Diberi peringatan dan diminta untuk menyelesaikan tugasnya
2	12/11/2020	Achmad Kayvan	Tidak mengerjakan tugas	Tanggung jawab	Diminta untuk menyelesaikan tugas.
3	12/11/2020	Akhdan Haidar Rafif Putra Ferdian	Tidak mengumpulkan tugas dan tidak mengerjakannya	Disiplin dan tanggung jawab	Diberi peringatan dan diminta untuk mengerjakan tugas serta mengembalikan buku di sekolahan.
4	13/11/2020	Aqila Zaila Ramadhani	Tidak mengumpulkan tugas dan tidak mengerjakan tugas.	Disiplin dan tanggung jawab	Diminta untuk mengerjakan tugas serta mengembalikan buku di sekolahan.
5	13/10/2020	Farah Azizah	Mengerjakan tugas dengan baik serta mengumpulkan buku di sekolahan	Disiplin dan tanggung jawab	Diberi apresiasi berupa pujian.
6	14/10/2020	M. Akhbar Mubarak	Tidak pernah mengumpulkan tugas dan tidak pernah mengerjakan	Disiplin dan tanggung jawab	Diberi sebuah peringatan dan diminta untuk mengerjakan tugas-tugasnya.

7	14/10/2020	Agga Mulian Kurniawan Jabbar	Mengerjakan tugas dengan baik dan selalu Mengumpulkan tugas sesuai Jadwal	Disiplin dan tanggung jawab	Diberi apresiasi dengan pujian semangat dalam belajar.
---	------------	------------------------------	---	-----------------------------	--

Jember,.....

Guru Kelas V



Ertan Kusworo. S.Pd.
NIP.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KISI- KISI PENILAIAN TENGAH SEMESTER

Satuan Pendidikan : MI Al-Hidayah Mangli

Kelas / Semester : V / Ganjil

Tema : Tema 1 Sub Tema 1 dan 2

Tahun Pelajaran : 2020/2021

TEMA	SUB TEMA	MATERI	MUATAN PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL	
1. Organ Gerak Hewan dan Manusia	1	Organ Gerak Hewan	PPKN	3,1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan di masyarakat yang mencerminkan sila-sila dalam Pancasila.	Pilihan Ganda	1
						Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi cerminan sila keempat dalam kehidupan sehari-hari.	Pilihan Ganda	2
						Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi gambar yang termasuk cerminan sila dalam Pancasila.	Isian	21
			Bahasa Indonesia	3,1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan soal, siswa mampu menentukan ide pokok dalam bacaan.	Pilihan Ganda	3
						Disajikan soal, siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.	Pilihan Ganda	4
						Disajikan soal, siswa mampu menuliskan ide pokok dalam bacaan.	Isian	22

				Disajikan soal, siswa mampu menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan.	Isian	23
IPS	3,1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Disajikan soal, siswa mampu menentukan pekerjaan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah pesisir pantai.	Pilihan Ganda	5	
			Disajikan soal, siswa mampu menentukan pekerjaan masyarakat yang bertempat tinggal di daerah pegunungan	Pilihan Ganda	6	
			Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan pengaruh kondisi geografis Indonesia terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.	Isian	24	
IPA	3,1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan soal siswa mampu mengetahui macam-macam gerak otot.	Pilihan Ganda	7	

						Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi penyebab kelainan pada tulang.	Pilihan Ganda	8
						Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi penyebab kelainan pada otot manusia.	Pilihan Ganda	9
						Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan penyakit pada otot manusia.	Isian	25
2	Manusia dan Lingkungan	PPKN	3,1	Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan soal, siswa mampu menentukan cerminan sila pertama dalam kehidupan beragama.	Pilihan Ganda	10	
					Disajikan soal, siswa mampu mengetahui Tri Kerukunan Umat Beragama.	Pilihan Ganda	11	
					Disajikan soal, siswa mampu mengetahui perilaku yang tidak sesuai dengan sila-sila Pancasila.	Pilihan Ganda	12	
					Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan bentuk penagamalan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari.	Isian	26	
					Disajikan soal, siswa mampu menentukan ide pokok dalam bacaan.	Pilihan Ganda	13	
						Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi kalimaot pengembang dalam bacaan.	Pilihan Ganda	14

					Disajikan soal, mampu menulis ide pokok dalam bacaan.	Isian	27
					Disajikan soal, siswa menetuka ide pokok masing-masing paragraf.	Isian	28
		IPS	3,1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Disajikan soal, siswa mampu menentukan kenampakan alam berdasarkan gambar.	Pilihan Ganda	15
					Disajikan soal, siswa mampu mengetahui kenampakan alam di dataran rendah.	Pilihan Ganda	16
					Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan pengertian angin muson.	Pilihan Ganda	17
					Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan keadaan iklim di Indonesia secara umum.	Isian	29
		IPA	3,1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan soal, siswa mampu menunjukkan bagian tulang lengan manusia.	Pilihan Ganda	18

					Disajikan soal siswa mampu menunjukkan bagian tulang kaki manusia.	Pilihan Ganda	19
					Disajikan soal, siswa mampu menunjukkan salah satu ciri-ciri otot polos.	Pilihan Ganda	20
					Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan macam-macam otot manusia.	Isian	30

Mengetahui,
Kepala MI Al-Hidayah Mangli



Musahra. S.Ag

Jember, 20 Agustus 2020
Guru Kelas

Erfan Kusworo. S.Pd.

NIP.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**KISI PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)
KELAS 5 SEMESTER 1 TEMA 1**

Satuan Pendidikan: MI AL-Hidayah Mangli
Tahun Pelajaran : 2020/2021

TEMA		SUB TEMA		MUATAN PELAJARAN	KOMPETENS I DASAR	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	1. Organ Gerak Hewan dan Manusia	1	Organ Gerak Hewan	PPkN	3,1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan di masyarakat yang mencerminkan sila-sila dalam Pancasila.	Pilihan ganda	1
		2	Manusia dan Lingkungan			Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi cerminan sila keempat dalam lingkungan masyarakat	Pilihan ganda	2
		3	Lingkungan dan Manfaatnya			Disajikan soal, siswa mampu menentukan cerminan sila pertama dalam kehidupan beragama.	Pilihan ganda	3
						Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi cerminan sila keempat dilingkungan sekolah.	Pilihan ganda	4
						Disajikan soal, siswa mampu memahami pengamalan sila ke tiga dilingkungan sekolah.	Pilihan ganda	5
						Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi gambar yang termasuk cerminan sila pertama dalam Pancasila.	Isian	21

J E M B E R

					Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan bentuk penagamalan sila kelima dalam kehidupan sehari-hari.	Isian	22	
					Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan contoh persatuan dan kesatuan di sekolah dalam pengamalan sila ketiga.	Isian	23	
			BAHASA INDONESIA	3,1	Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dalam bacaan.	Pilihan ganda	6
					Disajikan soal, siswa mampu memahami isi bacaan dan menentukan kalimat pengembang dalam bacaan.	Pilihan ganda	7	
					Disajikan soal, siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.	Pilihan ganda	8	
					Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dalam bacaan.	Pilihan ganda	9	
					Disajikan soal, siswa mampu memahami isi bacaan dan menentukan kalimat pengembang dalam bacaan.	Pilihan ganda	10	
					Disajikan soal, siswa mampu menuliskan ide pokok dalam bacaan.	Isian	24	
					Disajikan soal, siswa mampu menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan.	Isian	25	

					Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan keadaan iklim di Indonesia secara umum.	Isian	27
					Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan jenis pekerjaan masyarakat sesuai wilayah tempat tinggal.	Isian	28
		IPA	3,1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	Disajikan soal siswa mampu mengetahui macam-macam gerak otot.	Pilihan ganda	16
					Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi penyebab kelainan pada otot manusia.	Pilihan ganda	17
					Disajikan soal, siswa mampu mengetahui penyakit otot manusia.	Pilihan ganda	18
					Disajikan soal, siswa mampu mengetahui cara pencegahan terjadinya kelainan pada organ gerak.	Pilihan ganda	19
					Disajikan soal, siswa mampu mengidentifikasi penyebab kelainan organ gerak sesuai gambar.	Pilihan ganda	20
					Disajikan soal, siswa mampu menjelaskan penyakit pada otot manusia.	Isian	29

						Disajikan soal, siswa mampu menyebutkan macam-macam otot manusia.	Isian	30
--	--	--	--	--	--	---	-------	----



Mengetahui,
Kepala MI Al-Hidayah Mangli

Musahra. S.Ag

Jember, 20 Agustus 2021
Guru Kelas V

Erfan Kusworo S.Pd.
NIP:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



**Bersama ibu Siti Nur Fadhillah
Guru Kelas II MI Al-Hidayah**



**Bersama bapak Erfan Kusworo S,Pd.
Guru Kelas V MI Al hidayah**



Kegiatan Pembelajaran Kelas V MI Al-Hidayah Mangli



Kegiatan Pembelajaran Kelas II MI Al-Hidayah Mangli



Bersama Bapak Musahra M.Ag. sebagai Kepala Sekolah

Halaman Sekolah MI Al-Hidayah Mangli



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Faktor Penelitian
Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Al- Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.	Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik kelas IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penilaian sikap. 2. Teknik penilaian pengetahuan 3. Teknik penilaian keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penilaian sikap <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Jurnal c. Penilaian diri d. Penilaian antar teman 2. Teknik penilaian pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> a. Tes tulis b. Tes lisan c. Penugasan 3. Teknik penilaian keterampilan <ol style="list-style-type: none"> a. Unjuk kerja b. Portofolio c. Proyek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan / Responden <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru Kelas V c. Guru kelas II d. Siswa Kelas V e. Siswa Kelas II 2. Dokumenter 3. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian Kualitatif 2. Penentuan lokasi di MI Al-Hidayah Mangli Jember 3. Teknik Pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumenter 4. Analisis Pengumpulan data : 5. Jenis penelitian Kualitatif. 6. Keabsahan data. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penerapan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ? 2. Bagaimana penerapan teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ? 3. Bagaimana penerapan teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik di Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyudi Syofyan
NIM : T20174095
Prodi/Jurusan : PGMI/Pendidikan Islam
Institut : Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber.

Jember, 15 April 2022
Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD
JEMBER

SEPTULUH RIBU RUPIAH
METERAI
TEMPEL
K5ADJ843595097
Wahyudi Syofyan
NIM. T20174095



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iajn-jember.ac.id](http://ftik.iajn-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B. 1797/ln.20/3.a/PP.00.9/09/2021 06 September 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah ibtidaiyah Al-Hidayah mangli jember
Jl. Otto Iskandardinata No 177, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten
Jember, Jawa Timur, 68131

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wahyudi Syofyan
NIM : T20174095
Semester : IX
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Penerepan penilaian autentik dalam
pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah Al-Hidayah mangli jember tahun
ajaran 2020/2021** selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang
Bapak/Ibu Musahra. S.Ag..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Waka kesiswaan
2. Kepala sekolah
3. Wali kelas 5
4. Wali kelas 2

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 06 September 2021

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
J E M B E R



YAYASAN KELUARGA PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HIDAYAH

Status Terakreditasi B NSM : 111235090137
Jl. Otto Iskandardinata No. 177 Mangli Telp. (0331) 5103928 Jember
Email : mialhidayah177@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 0471/PP.001/MI/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MUSAHRA, S. Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Al Hidayah Mangli
Alamat : Jl. Otto Iskandardinata No. 177 Mangli Kaliwates Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : WAHYUDI SYOFYAN
NIM : T20174095
Asal Perguruan Tinggi: IAIN Jember
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang : S 1

Telah melaksanakan penelitian di MI Al Hidayah Mangli Jember mulai tanggal 10 September sampai dengan tanggal 10 Oktober 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al Hidayah Jember tahun ajaran 2020/2021"**

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 26 Oktober 2021

Kepala Madrasah
MI Al Hidayah Mangli,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Wahyudi Syofyan

NIM : T20174095

Program Studi : PGMI

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar 17,2%

1. BAB I : 11%

2. BAB II : 30%

3. BAB III : 23 %

4. BAB IV : 14 %

5. BAB V : 8%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 08 April 2022

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Rektor UIN KHAS Jember



(RIYATUL HUSNAN, M.Pd)

NUP. 201907181

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian MI Al-Hidayah Mangli Jember.
2. Untuk mengetahui letak geografis MI Al-Hidayah Mangli Jember.
3. Untuk mengetahui penerapan penilaian sikap dalam pembelajaran Tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.
4. Untuk mengetahui penerapan penilaian Pengetahuan dalam pembelajaran Tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.
5. Untuk mengetahui penerapan penilaian Keterampilan dalam pembelajaran Tematik di MI Al-Hidayah Mangli Jember.

B. Wawancara

Wawancara guru

1. Teknik apa saja yang digunakan dalam penilaian sikap?
2. Bagaimana penerapan teknik penilaian sikap dalam pembelajaran tematik?
3. Kendala apa saja yang ada dalam penerapan teknik penilaian sikap?
4. Teknik apa saja yang digunakan dalam penilaian Pengetahuan?
5. Bagaimana penerapan teknik penilaian pengetahuan dalam pembelajaran tematik?
6. Kendala apa saja yang ada dalam penerapan teknik penilaian pengetahuan?
7. Teknik apa saja yang digunakan dalam penilaian keterampilan?
8. Bagaimana penerapan teknik penilaian keterampilan dalam pembelajaran tematik?
9. Kendala apa saja yang ada dalam penerapan teknik penilaian keterampilan?

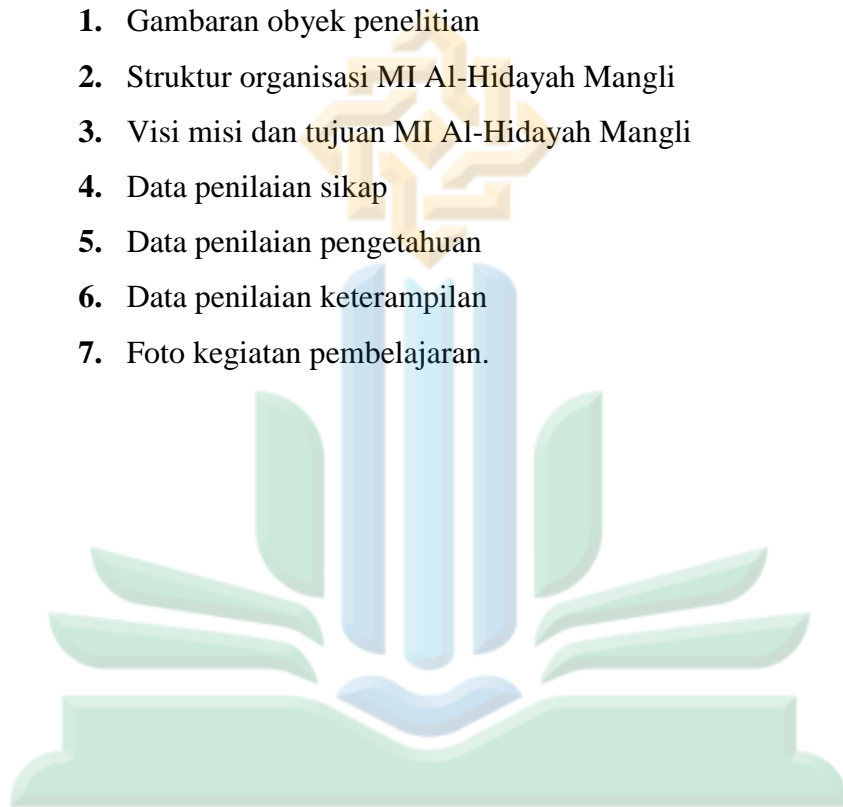
Wawancara Kepala Sekolah

1. Apakah penilaian sikap ini diterapkan di sekolah?
2. Apakah penilaian pengetahuan ini diterapkan di sekolah?

3. Apakah penilaian keterampilan ini diterapkan di sekolah?
4. Apakah bapak sebelumnya menyarankan guru kelas untuk menggunakan teknik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan ?

C. Dokumentasi

1. Gambaran obyek penelitian
2. Struktur organisasi MI Al-Hidayah Mangli
3. Visi misi dan tujuan MI Al-Hidayah Mangli
4. Data penilaian sikap
5. Data penilaian pengetahuan
6. Data penilaian keterampilan
7. Foto kegiatan pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH IBTIDA'YAH AL-HIDAYAH MANGLI


No	Tanggal	Uraian Kegiatan	TTD
1	Rabu, 8 September 2021	Penyerahan surat permohonan penelitian kepada Kepala Madrasah Al-Hidayah Mangli. (Musahra. S.Ag.)	
2	Selasa, 14 September 2021	Wawancara dengan guru kelas V Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli. (Erfan Kusworo. S.Pd.)	
3	Selasa, 14 September 2021	Wawancara dengan guru kelas II Madrasah Ibtida'iyah Al-Hidayah Mangli. (Siti Nur Fadhilah)	
4	Kamis, 23 September 2021	Wawancara dengan Kepala Madrasah MI. Al-Hidayah Mangli (Musahra S.Ag.)	
5	Selasa, 05 Oktober 2021	Melengkapi data yang kurang	
6	Jum'at, 8 Oktober 2021	Permohonan surat keterangan selesai penelitian.	

Jember, 8 Oktober 2021

Mengetahui,

Kepala MI Al-Hidayah Mangli




Musahra. S.Ag

BIODATA PENULIS



Nama : Wahyudi Syofyan
NIM : T20174095
Tempat/ Tanggal Lahir: Sidoarjo, 17 Maret 1998
Alamat : Kedung Kendo, Candi, Sidoarjo
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak : RA. Al-Hikmah Kedung Kendo
2. Sekolah Dasar : MI Ma'arif Kedung Kendo
3. SMP : MTs. Salafiyah Ketegan
4. SMA : MA. Salafiyah Ketegan
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember